

**SKRIPSI**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN DI BANK UMUM SYARIAH YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**



**OLEH:**

**DIAN NOVIANTI  
NIM 18.2800.067**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN DI BANK UMUM SYARIAH YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**



**OLEH:**

**DIAN NOVIANTI**

**NIM 18.2800.067**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan di Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Dian Novianti

NIM : 18.2800.067

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Bimbingan : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis B.2312/In.39.8/PP.00.9/7/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, SE., M.M  
NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Abdul Hamid, S.E., M.M M (.....)  
NIP : 19720929 200801 1 012

Mengetahui:  
Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Adalifah Muhammadun, M.Ag.  
19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan di Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia  
Nama Mahasiswa : Dian Novianti  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2800.067  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dasar Penetapan Bimbingan : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis B.2312/In.39.8/PP.00.9/7/2021  
Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, SE., M.M	(Ketua)	
Abdul Hamid, S.E., M.M	(Sekretaris)	
Dr. Syahriyah Semauan, S.E., M.M.	(Anggota)	
Dra. Rukiah, M.H.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dekan, Muhammadun, M.Ag  
1802082001122002

PAREPARE

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya. Serta tak lupa pula shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi teladan bagi kita semua. Dimana penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi sebagai salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan juga memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN Parepare).

Ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya dan setulus-tulusnya kepada ibu dan Ayah tercinta yang dimana berkat pembinaan dan doa tulusnya kepada penulis, sehingga penulis mendapat kelancaran serta kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir akademik dengan waktunya. Kemudian penulis menyadari bahwa untuk menjalankan penyusunan pada skripsi ini tak terselesaikan tanpa adanya doa, serta bantuan maupun dukungan banyak pihak.

Penulis telah mendapatkan atau menerima bantuan serta bimbingan dari Ibu Dr. Damirah, SE., M.M. selaku "Dosen Pembimbing Utama" dan juga bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku "Dosen Pembimbing Pendamping" dimana segala bimbingan yang telah saya dapatkan mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini sehingga penulis mampu menyelesaikannya tepat waktu.

Selanjutnya penulis mengucapkan dan menyampaikan terima kasih banyak

kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektorat IAIN Parepare selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas pengabdinya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M sebagai penanggung jawab Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan serta arahan.
4. Bapak Dr. Firman, M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan menasehati penulis dari awal perkuliahan hingga tahap tugas akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
6. Jajaran Staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam pengurusan yang bersifat administrative selama studi IAIN Parepare
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang senantiasa memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian.

9. Kepada orang tua saya tercinta Bapak Hasan dan Ibu Sudarti serta keluarga besar dimana telah banyak berkorban dalam memberikan hal material maupun non material untuk mendukung penulis demi keberhasilan dan proses penyelesaian tugas akhir ini.
10. Kepada sahabat saya Alda Angjani, Eka Febriana, Haerani Septyaningsih, Mitha Eliana dan Dhea Ariesta yang telah memberikan banyak bantuan serta selalu memberikan semangat maupun masukan untuk penulis selama masa penyusunan skripsi selesai.
11. Kepada teman dekat saya Muh Rafly Heri yang telah memberikan banyak dukungan serta dorongan arahan untuk penulis lebih semangat menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga selesai.
12. Terima kasih teman-teman Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah khususnya Angkatan 18 atas dukungannya dalam menyelesaikan Skripsi ini.  
Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan macam bantuan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT, selalu melindungi kita dan menuntun kita ke jalan yang benar.  
Akhir kata penulis menyampaikan agar pembaca berkenan untuk memberikan saran dan kritik demi terwujudnya penyusunan skripsi yang lebih baik lagi kedepannya. Dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Parepare, 05 Januari 2023  
12 Jumadil-Akhir 1444

Penyusun

  
Dian Novianti  
18.2800.067

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dian Novianti

Nim : 18.2800.067

Tempat/Tgl. Lahir : Bekasi/10 November 2000

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan di Bank Umum Syariah yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 05 Januari 2023

Penyusun

  
Dian Novianti  
18.2800.067

**PAREPARE**

## ABSTRAK

Dian Novianti. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan di Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh Dr. Damirah dan Abdul Hamid).

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial perusahaan lembaga bank ataupun nonbank sangatlah penting dilakukan agar terjaganya citra nama baik perusahaan, serta sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial. Melakukan tanggung jawab sosial juga perlu memperhatikan kinerja keuangan kemudian menganalisis apakah ada pengaruh CSR dalam kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penjelasan CSR dan kinerja keuangan, serta bagaimana keterkaitan CSR dan kinerja keuangan apakah ada pengaruh diantaranya

Jenis penelitian ini yaitu penelitian metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data didapatkan menggunakan metode dokumentasi dalam pemeriksaan laporan tahunan yang *ter-publish* di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan Teknik analisis regresi linear sederhana, uji t, serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

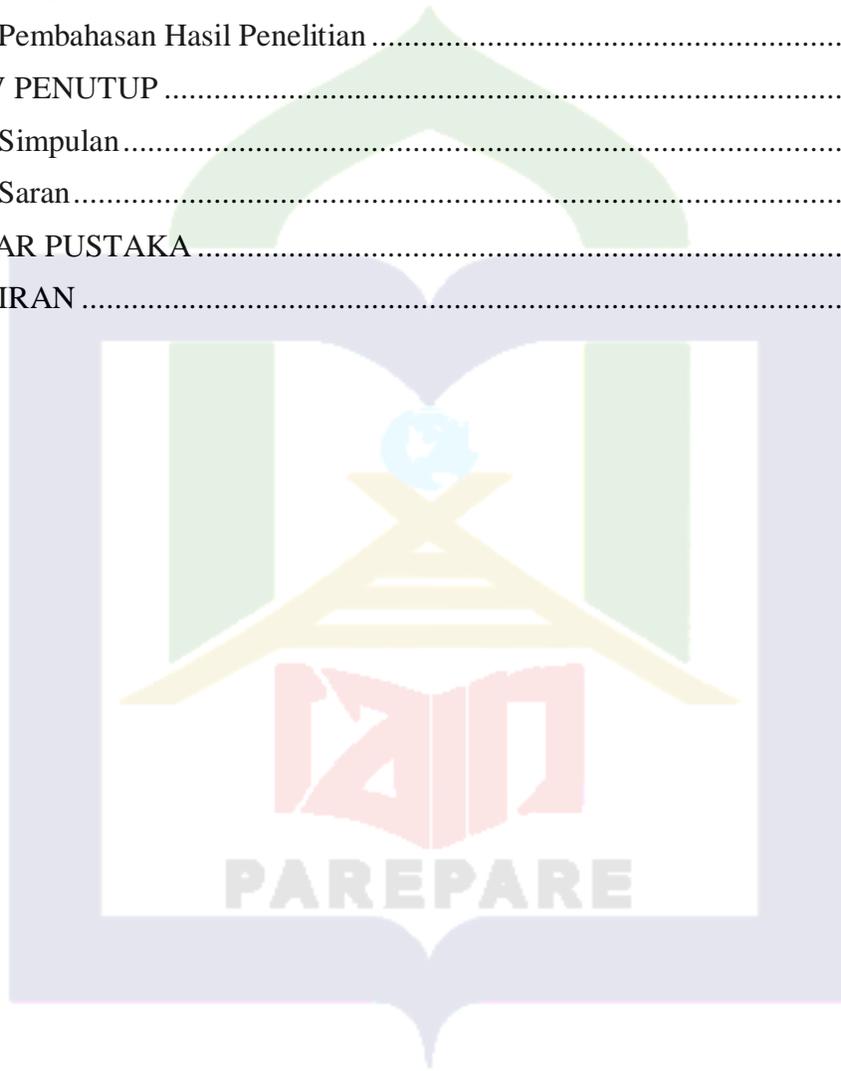
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) CSR Bank BTPN Syariah dikatakan informatif diukur menggunakan indeks ISR dengan tingkat nilai rata-rata CSR 66% sesuai dengan tingkat predikat pada ideks ISR (66%-80%) Informatif. 2) Kinerja keuangan Bank BTPN Syariah dikatakan sangat sehat diukur rasio profitabilitas dengan tingkat rata-rata ROE  $> 15\%$ . 3) Tidak terjadi hubungan CSR terhadap kinerja keuangan karena hasil analisis data menggunakan uji korelasi spearman yang dimana nilai koefisiensi korelasinya sebesar  $-0.500$  dengan nilai sig  $0.0667 > 0.05$  yang dilihat dari kriteria pengukuran pada uji tersebut menyatakan bahwa apabila nilai koefisiensi korelasi bersifat negative dapat dikatakan tidak ada hubungan. 4) Tidak terdapat pengaruh signifikan antara CSR dan ROE karena hasil uji Regresi Linear Sederhana yaitu uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) dimana  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  serta tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$ .

Kata Kunci : CSR, Kinerja Keuangan, ISR, Profitabilitas, ROE

## DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	v
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANLITERASI DAN SINGKATAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	8
B. Tinjauan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir .....	33
D. Hipotesis .....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data .....	37
E. Definisi Operasional Variabel .....	37
F. Instrumen Penelitian.....	42

G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	58
C. Pengujian Hipotesis.....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
BAB V PENUTUP .....	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN .....	80



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Data Indeks ISR (CSR Bank BTPN Syariah) Periode 2019-2021	63
4.2	Nilai Indeks ISR (CSR Bank BTPN Syariah) Periode 2019-2021	65
4.3	Hasil Nilai ROE Bank BTPN Syariah Periode 2019-2021 (persen)	66
4.4	Hasil Uji Analisis Deskriptif	68
4.5	Hasil Uji Normalitas	70
4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	71
4.7	Hasil Uji Korelasi	72
4.8	Hasil Uji Korelasi Spearman	73
4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	75
4.10	Hasil Uji Hipotesis F	76
4.11	Hasil Uji Hipotesis T	77



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Tabel	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	46
3.1	Rumus ROE	54
3.2	Bagan Regresi Sederhana	57
4.1	Rumus ROE	61
4.2	Rumus ISR	65
4.3	Bagan Regresi Linear Sederhana	74



## DAFTAR LAMPIRAN

Judul Tabel	Halaman
Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah Periode 2019 & 2018	81
Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah Periode 2020 & 2019	83
Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah Periode 2021 & 2020	85
Permohonan Izin dari Kampus	89
Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal	90
Surat Selesai Meneliti dari Kantor Bursa Efek Indonesia Cab. Makassar	92
Nilai Pengungkapan CSR Pada Laporan Tahunan Bank BTPN Syariah Periode 2019-2021	96

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
أُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah

[h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُّوْ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

(-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta’murūna

النَّوْءُ : al-nau’

شَيْءٌ : syai’un

أُمِرْتُ : umirtu

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī ḡilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

## 9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf

awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naṣr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi

SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

*Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah menjadi subyek pada penelitian selama beberapa tahun terakhir ini. *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan telah berubah menjadi lebih baik dari aktivitas saling membantu orang lain atau menyumbangkan sebuah dana yang dimilikinya menjadi sebuah komponen penting dalam pengelolaan stakeholders dan telah dimasukkan ke dalam model kinerja. Dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Tindakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seharusnya berkorelasi positif dengan keadaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, beberapa peneliti yang berfokus terhadap hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan perusahaan.

Kebijakan pemerintah dalam mengatur suatu perseroan atau perusahaan yang berkembang pada saat ini adalah dengan mengeluarkan ketentuan pasal 74 UU No. 40 tahun 2007 tentang:

Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memerhatikan kepatutan dan kewajaran. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana yang dimaksud dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ketentuan lebih

lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.<sup>1</sup>

Masyarakat semakin teliti mengenai analisis dampak sosial yang ada pada perusahaan yang dimana berasal dari proses produksinya. Hal ini menimbulkan tuntutan terhadap perusahaan untuk lebih peduli dampak sosial yang ada dan bagaimana untuk mengatasinya. Serta bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan itu tidak hanya sebatas bahwa peduli lingkungan saja, akan tetapi juga terhadap semua pemangku kepentingan yang diantaranya yaitu karyawan, pelanggan, kreditor, pemegang saham, dan komunitas.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Disamping itu definisi *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasionalnya dan interaksinya dengan stakeholder yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.<sup>2</sup>

Perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial kepada komunitas yang bergabung pada sebuah kegiatan operasional bisnisnya yakni aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*), serta lingkungan (*planet*) atau biasa disebut *triple bottom line (3P)*, dan apa yang didapatkan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hal ini dapat diartikan bahwa CSR yaitu sebuah bentuk kepedulian sebuah perusahaan untuk menyisihkan separuh keuntungan (*profit*) bagi kepentingan pembangunan

---

<sup>1</sup>Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 8

<sup>2</sup>Wijayanti Tri Feb, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*,” Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh (2011): h.3

manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) digunakan sebagai alat komunikasi dalam hubungan masyarakat (*public relation*) agar membangun sebuah reputasi yang lebih baik. Dengan adanya pencapaian tersebut, kegiatan CSR sangat memberikan dampak positif yaitu peningkatan sebuah kepercayaan kepada perusahaan, contohnya yakni kepercayaan pada konsumen kepada produk perusahaan, dan juga secara luas meningkatnya sebuah kepercayaan para pemangku kepentingan lainnya atas aktivitas operasional perusahaan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. Adapun sebuah berupa kepercayaan pada konsumen yang dapat dilihat dari keinginan mereka untuk membeli atau menggunakan produk perusahaan. Semakin banyaknya penjualan atau penggunaan produk perusahaan pada masyarakat di pasaran, maka laba (*profit*) yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat. Laba atau *profit* merupakan indikator ukuran kinerja keuangan yang menggambarkan keberhasilan atau kesejahteraan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya pada periode waktu tertentu.

Peranan Perbankan Syariah di Indonesia sangat penting, maka penting juga bagi Perbankan Syariah diberikan sebuah kepercayaan dari masyarakat untuk melaksanakan transaksi di Perbankan Syariah. Perbankan Syariah juga memerlukan peranan aktif dalam membangun kesejahteraan pada masyarakat dengan menempatkan dananya melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar memberikan peran positif pada pemikiran masyarakat. Perusahaan dikatakan berhasil apabila tidak berfokus pada profitnya, akan tetapi berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan peduli kepada lingkungannya.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di perbankan syariah bersifat

sukarela atau tanpa pamrih. Sesuai dengan prinsip-prinsip yang melandasi operasional lembaga keuangan islam, yaitu prinsip ta'awun (tolong-menolong) saling membantu dalam meningkatkan taraf hidup melalui mekanisme kerjasama ekonomi dan bisnis.<sup>3</sup>

Hal ini sesuai dengan anjuran Al-qur'an:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝٢

Terjemahnya:

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa. Dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaNya". QS. Al-Maidah (5) : (2).<sup>4</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebagai muslim yang beriman tentunya dianjurkan untuk saling tolong-menolong dalam hal kebajikan, tiadakan tolong-menolong dalam sebuah perbuatan yang menimbulkan dosa maupun permusuhan antar sesama. Sebagai umat islam yang beriman bertakwalah kepada Allah karena sesungguhnya nikmat berasal dariNya dan sesungguhnya pula siksaan yang sangat berasal dariNya.

Kenyataannya masyarakat saat ini semakin teliti mengenai analisis dampak social yang ada pada perusahaan yang dimana berasal dari proses produksinya. Hal ini menimbulkan tuntutan terhadap perusahaan untuk lebih peduli dampak social yang ada dan bagaimana untuk mengatasinya. Serta bagaimana tanggung jawab social perusahaan itu tidak hanya sebatas bahwa peduli lingkungan saja, akan tetapi juga terhadap semua pemangku kepentingan yang diantaranya yaitu karyawan, pelanggan, kreditor, pemegang saham, dan komunitas.

<sup>3</sup>Any Nugroho, *Hukum Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 47

<sup>4</sup>Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2010), h.

Perbankan Syariah harus memiliki rasa tanggung jawab moral untuk melayani masyarakat sebaik-baiknya. Tanggung jawab sosial ini dalam arti luas harus menghasilkan produk atau jasa yang baik dan tidak merugikan masyarakat. Semua yang dilakukan Perbankan Syariah tersebut dalam rangka menciptakan suasana kehidupan yang baik dan tenang dengan penuh rasa tanggung jawab, tidak mementingkan keuntungan perusahaan semata.<sup>5</sup> Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki prinsip bahwa adanya Bank tersebut sebagai entitas bisnis yang dimana juga wajib menimbulkan dampak positif yang nyata terhadap masyarakat dan lingkungan hidup sekitarnya.

Penulis mengambil judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan di Bank Umum Syariah” dengan alasan untuk mengetahui dampak praktek tanggung jawab sosial terhadap kinerja perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang berdasarkan aspek-aspek yang terkandung dalam *sustainability reporting* perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan perbankan karena tidak termasuk dalam kategori perusahaan yang wajib melaporkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut UUD No 40 Pasal 74 tahun 2007. Jika mengacu pada pasal 74 ayat 1 yang menyatakan bahwa perseroan yang melakukan kegiatan usaha di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.<sup>6</sup> Dapat disimpulkan bahwa perusahaan seperti bank, perusahaan asuransi, dan lain-lain tidak diwajibkan melaporkan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

---

<sup>5</sup>Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: CV. ALFABETA,2013), h. 183

<sup>6</sup>Eka Nanda Putra, “ *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2008.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada latar belakang, pokok masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa baik pengungkapan CSR yang diukur menggunakan Indeks *Islamic Sosial Reporting* (ISR) di Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
2. Seberapa baik kinerja keuangan diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) di Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan CSR terhadap kinerja keuangan di Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan di Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?

## C. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah di atas ditemukan tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengungkapan CSR yang diukur menggunakan Indeks *Islamic Sosial Reporting* (ISR) di Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) di Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif dan signifikan CSR terhadap kinerja keuangan di Bank Umum Syariah yang

terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan di Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan serta sudut pandang dari pandangan ekonomi Islam mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan di Bank Umum Syariah.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan (referensi) bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian.

##### **2. Kegunaan Praktis**

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.
- b) Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi praktisi sebagai tambahan informasi, masukan maupun bahan perbandingan bagi pihak yang bersangkutan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu pada dasarnya dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya agar tidak terjadi pengulangan dalam penelitian kali ini. Berdasarkan penelusuran referensi penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkorelasi dengan penelitian penulis. Diantaranya yaitu:

Andi Hasni Opu dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Study Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)”<sup>7</sup>.<sup>7</sup> Merupakan judul yang bermaksud ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari tanggung jawab perbankan yang ada di BEI pada tahun 2008-2012 terhadap kinerja keuangannya. Hasil dari penelitian ini serta pembahasannya dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kinerja keuangan dibuktikan dengan menggunakan rumus *Return on Equity* (ROE). Persamaan pada penelitian yang dilakukan Andi Hasni Opu dengan penelitian ini yaitu sama-sama dengan menggunakan metode kuantitatif serta sama-sama menggunakan data perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian yang dilakukan Andi Hasni Opu yaitu pada pengukuran CSR yang

---

<sup>7</sup>Opu Hasni Andi, Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012/2013)

dilakukan dapat diukur dengan menggunakan *Corporate Social Disclosure Index (CSDI)*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pengukuran CSR dengan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Serta perbedaan lainnya yaitu mengenai teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian Andi Hasni Opu yaitu menggunakan metode *purposive judgment sumpling*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*.

Ade Fitri Khoerunnisa dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2017”.<sup>8</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* melalui 4 indikator diantaranya Indikator Investasi dan keuangan (X1), CSR Indikator Tenaga Kerja (X3), CSR Indikator Sosial (X4), CSR Indikator Tata Kelola Organisasi (X6), terhadap variabel dependen, yaitu pengungkapan *Return on Equity (ROE)*. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ade Fitri Khoerunnisa dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta sama-sama menggunakan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* pada pengungkapan CSR. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ade Fitri Khoerunnisa yaitu menggunakan kinerja keuangan dengan ukuran rasio ROA dan ROE pada laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan pada penelitian ini menggunakan kinerja keuangan hanya dengan ukuran rasio ROE pada laporan tahunan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia.

Dewa Sancahya Nistantya dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada

---

<sup>8</sup>Khoerunisa Fitri Ade, Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1440 H/2019 M)

Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI tahun 2007 sampai dengan tahun 2009)”.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh implementasi *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Obyek penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Indonesia yang telah *listing* di BEI pada tahun 2007 sampai dengan 2009. Variabel independen yang digunakan adalah biaya bina lingkungan, biaya kemitraan dan biaya kesejahteraan karyawan, untuk variabel dependennya menggunakan profitabilitas (ROA). Persamaan peneliti yang dilakukan oleh Dewa Sancahya Nistantya yaitu pengumpulan datanya sama-sama hasil observasi dengan penelitian ini, sama-sama menggunakan metode kuantitatif, serta sama-sama mengambil data keuangan pada perbankan listing di Bursa Efek Indonesia. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu dimana pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan pada penelitian oleh Dewa Sancahya Nistantya menggunakan pengungkapan *Return On Asset* (ROA), sedangkan pada penelitian ini menggunakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan cara *Return On Equity* (ROE), serta perbedaannya yaitu dimana penelitian yang dilakukan oleh Dewa Sancahya Nistantya mengambil data keuangan dari Perbankan apapun yang ada di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada penelitian ini mengambil data dari Perbankan Syariah saja yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Zul Fachrie Husain dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan BRI Syariah”.<sup>10</sup> Merupakan judul

---

<sup>9</sup>Nistantya Sancahya Dewa, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010)

<sup>10</sup>Husain Fachrie Zul, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan BRI Syariah, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2019)

yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab bank BRI Syariah terhadap kinerja keuangannya, apakah sangat berpengaruh atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan dengan melakukan studi kepustakaan dengan mencatat data yang tercantum pada *annual report* di Bank BRI Syariah. Serta penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dengan metode dokumentasi, yang dimana dilakukan dengan cara pengumpulan informasi pengetahuan, fakta dan data. Kemudian kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yakni laporan keuangan tahun 2014-2018 yang telah diterbitkan oleh Bank BRI Syariah *annual report*.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara yang mempengaruhi dengan yang dipengaruhi.<sup>11</sup> Menurut Winarno Surakhmad, Pengaruh adalah kekuatan atau energi yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.<sup>12</sup>

Analisis pengaruh meneliti pola kausalitas atau fungsi sebab akibat dari

---

<sup>11</sup>Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006), h. 243

<sup>12</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*, (Bandung: Teknik Tarsito, 1982)

sebuah variabel atau lebih terhadap variabel lain berlandaskan teori tertentu. Dengan kata lain, terdapat variabel yang secara teoritik mempengaruhi (*independen variabel*) kemudian melihat efek dari variabel tersebut terhadap variabel lain yang dipengaruhi (*dependen variabel*).

Metode yang paling cocok dalam statistikan untuk mengukur hubungan adalah korelasi. Metode lain yang paling umum untuk mengukur pengaruh adalah *regression analysis*, atau *path analysis*) dan variannya seperti *cross-section*, *time series*, panel data dan lainnya. Berdasarkan konsep statistika, analisis korelasi atau hubungan untuk mengukur tingkat hubungan kedua variabel penelitian adalah bersifat tetap atau fix, baik variabel Y maupun variabel X. Sedangkan pada analisis regresi, variabel independen adalah fix, karena digunakan untuk mengukur respon terhadap variabel dependen yang random.

Statistika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bagaimana mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menginterpretasikan data sehingga memberikan informasi yang akurat. Sedangkan statistik adalah kumpulan yang disajikan dalam bentuk tabel/daftar, gambar atau ukuran-ukuran tertentu.<sup>13</sup> Dari kumpulan data, statistik dapat digunakan untuk menyimpulkan atau mendeskripsikan data, yang biasa disebut statistika deskriptif. Sebagian besar konsep besar statistika mengasumsikan teori profitabilitas. Beberapa istilah statistika antara lain, populasi, sampel, unit sampel, dan profitabilitas.<sup>14</sup>

Statistika deskriptif (*descriptive statistics*) membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga diperoleh informasi yang

---

<sup>13</sup>Mushon, *Statistik Deskriptif*, (Bogor: Guepedia, 2017), h. 5

<sup>14</sup>Riduwan, *Pengantar statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 12

lebih mudah dipahami. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menjelaskan suatu data yang dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting yang berkaitan dengan data tersebut. Informasi yang dapat diperoleh informasi dengan analisis deskriptif antara lain pemusatan data (*mean, median, modus*), penyebaran data (*range, simpangan rata-rata, varians dan simpangan baku*), kecenderungan suatu gugus data, ukuran letak (*kuartil, desil dan persentil*).<sup>15</sup>

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. pengujian asumsi klasik ditujukan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Model regresi yang memenuhi kriteria BLUE dapat digunakan sebagai estimator yang terpercaya dan handal. Pengukuran asumsi klasik yang digunakan dalam penilaian ini meliputi, uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi.

Uji normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data. Uji normalitas perlu dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal dan mendekati normal.

Uji multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan liner antar variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinearitas tidak terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terjadi atas satu variabel dependen dan satu variabel independen).<sup>16</sup> Uji multikolinearitas

---

<sup>15</sup>Mushon, *Statistik Deskriptif*, (Bogor: Guepedia, 2017), h. 7

<sup>16</sup>Wahyu Winarno Wing, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*,( Yogyakarta:

bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas.

Uji korelasi adalah Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel yang diuji. Ukuran keeratan dalam uji korelasi ini biasanya disebut dengan koefisien korelasi atau rho. Nilai rho berkisar dari -1 sampai dengan 1. Jika nilai rho mendekati -1 atau 1, maka kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang kuat. Sebaliknya, jika nilai rho mendekati 0, maka kedua variabel cenderung memiliki korelasi yang lemah atau bahkan tidak memiliki korelasi. Dalam pengujian korelasi, kita dapat melihat arah hubungan antar 2 variabel tersebut. Hubungan antar dua variabel bisa memiliki korelasi positif maupun korelasi negative.

Uji Korelasi Sperman merupakan uji statistik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel yang berskala ordinal. Uji korelasi sperman digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikan hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal dan sumber data antar variabel tidak harus sama.

Analisis regresi linear sederhana merupakan sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independent. Dalam analisis regresi linear sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh

kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (Inflasi, dan Pendapatan Nasional) terhadap variabel dependen (Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah).<sup>17</sup>

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T dan uji F. Dimana Uji T adalah suatu uji yang menjadi parameter atau dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara persial. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan Uji F bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji simultan dengan uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>18</sup>

## **2. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah**

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses pencatatan dan proses pembuatan lapooran keuangan yang mengutamakan pada unsur nilai dan ajaran keislaman yang berprinsip ada aturan syariah.

---

<sup>17</sup>I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 109-114

<sup>18</sup>M Burhan Bungim, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), h. 50.

Berikut prinsi-prinsip akuntansi syariaah:

a. Prinsip Pertanggungjawaban

Akuntansi syariaah memiliki prinsip pertanggungjawaban ini sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al-Qur,an.

Prinsip ini merupakan maksud bahwa setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. Serta dari maksud tersebut transaksi yang dilakukan seorang pebisnis harus dipertanggungjawabkan secara konkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi

b. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan dalam akuntansi syariaah ini memiliki 2 pengertian. Pertama, prinsip keadilan yang dimana berkaitan dengan praktek moral, yaitu kejujuran. Kejujuran seperti ini sangat penting agar informasi akuntansi yang disajikan tidak menyesatkan dan merugikan masyarakat. Kedua, prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat sertamerta dan berpijak pada nilai-nilai syariaah serta moral. Artinya yaitu keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternative yang lebih baik.

c. Prinsip Kebenaran

Akuntansi syariaah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Karena, keuangan akan berjalan baik bila memiliki rasa kebenaran.

**3. *Corporate Social Responsibility (CSR)***

### a. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

*Corporate Social Responsibility* adalah a commitment to improve community well-being through discretionary business practices and contributions of corporate resources. Mereka mengatakan bahwa CSR merupakan sebuah komitmen untuk meningkatkan kehidupan masyarakat yang baik melalui kebijakan bisnis dan kontribusi sumber daya alam. Jika terjadi ketidakselarasan antara sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat, maka perusahaan dalam kehilangan legitimasinya, yang selanjutnya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan.<sup>19</sup>

*Corporate Social Responsibility* menurut World Business Council On Sustainable Development adalah komitmen dari bisnis/perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas local dan masyarakat luas. Definisi lain *Corporate Social Responsibility* adalah tanggung jawab perusahaan untuk menyesuaikan diri terhadap kebutuhan dan harapan stakeholders sehubungan dengan isu-isu etika, social dan lingkungan.

Dapat disimpulkan tiga dimensi inti dari *Corporate Social Responsibility*:

- 1) *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen, kontribusi, cara pengelolaan bisnis, dan pengambilan keputusan pada perusahaan.
- 2) Komitmen, kontribusi, pengelolaan bisnis, dan pengambilan keputusan perusahaan didasarkan pada akuntabilitas, mempertimbangkan aspek

---

<sup>19</sup>Philip and Nancy Lee Kotler, *Corporate Social Responsibility, Doing The Most Good For You Company and Your Cause*, (New Jersey : John Wile & Sons. Inc, 2005), h. 4

social dan lingkungan, memenuhi tuntutan etis, legal dan professional.

- 3) Perusahaan memberikan dampak nyata pada pemangku kepentingan dan secara khusus pada masyarakat sekitar.<sup>20</sup>

*Corporate Social Responsibility* merupakan persetujuan usaha untuk bergerak secara etis, berproses secara legal dan membantu untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan serta keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas. Konsep *Corporate Social Responsibility* menyangkutpautkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis.

Ada enam pilihan program bagi perusahaan untuk melakukan inisiatif dan aktivitas yang berkaitan sebagai wujud komitmen dari pertanggungjawaban social perusahaan.<sup>21</sup> Keenam inisiatif sosial tersebut adalah :

- 1) *Cause Promotions*, yaitu inisiatif korporasi untuk mengalokasikan dana atau bantuan dalam bentuk barang dan sumber daya lain untuk meningkatkan kesadaran dan perhatian tentang masalah sosial tertentu atau dalam rangka rekrutmen sukarelawan.
- 2) *Cause-Related Marketing*, yang berarti korporasi berkomitmen untuk mendonasikan sejumlah persentase tertentu dari pendapatan untuk hal tertentu yang berkait dengan penjualan produk.
- 3) *Corporate Social Marketing*, yaitu upaya korporasi memberi dukungan pada pembangunan dan/atau pelaksanaan kegiatan yang ditujukan untuk mengubah sikap dan perilaku dalam rangka memperbaiki kesehatan

---

<sup>20</sup>Sultoni Hamim Mohammad, *Corporate Social Responsibility (Kajian Korelasi Program CSR terhadap Citra Perusahaan)*, h. 6

<sup>21</sup>Philip and Nancy Lee Kotler, *Corporate Social Responsibility, Doing The Most Good For You Company and Your Cause*,h. 150

masyarakat, pelestarian lingkungan, dll.

- 4) *Corporate Philanthropy*, berupa pemberian sumbangan sebagai kegiatan amal (*charity*). Seringkali dalam bentuk hibah tunai, donasi dan/atau dalam bentuk barang.
- 5) *Community Volunteering*, dalam perwujudan dukungan dan dorongan korporasi kepada para karyawan, mitra pemasaran dan/atau anggota franchise untuk menyediakan dan mengabdikan waktu dan tenaga mereka untuk membantu kegiatan organisasi social tertentu.
- 6) *Socially Responsible Business Practices*, yaitu adopsi praktik-praktik bisnis yang bersifat diskresi serta berbagai investasi yang mendukung pemecahan masalah informasi sosial tertentu.

#### **b. Konsep *Corporate Social Responsibility* Secara Syariah**

Konsep CSR dalam Islam lebih ditekankan sebagai bentuk ketaqwaan umat manusia kepada Allah SWT dalam dimensi perusahaan. Sesuai dengan ketentuan syariah, dalam Islam telah dikenal konsep khilafah. Dalam hal ini, Islam memandang perusahaan tidak hanya caretaker bagi pemegang saham atau penanam modal, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan dengan tujuan untuk mendapatkan berkah dari Allah SWT. Dengan kata lain, bisnis dalam Islam tidak semata-mata orientasi dunia tetapi harus punya visi akhirat yang jelas. Dan salah satu lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah adalah Perbankan Syariah.

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh bank syariah di Indonesia mengarah pada kegiatan sosial. Kegiatan tersebut antara lain seperti memberikan bantuan sosial kepada anak yatim, penyaluran dana zakat, bantuan kepada korban bencana,

penanaman bibitpohon, bantuan untuk pendidikan, bantuankesehatan kepada masyarakat. Sejalan dengan makin meningkatnya CSR dalam konteks Islam, maka makin meningkat pula keinginan membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah. Perbankan Syariah di Indonesia diharapkan untuk menyajikan suatu dimensi religi, termasuk dalam pengungkapan laporan tanggung jawab sosial perusahaannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada nasabah maupun pihak lain yang terkait. Oleh karena itu, dibutuhkan acuan untuk mengukur kinerja perbankan syariah dalam membuat laporan tanggung jawab sosial yang turut menyajikan aspek-aspek religi. Dalam hal ini, kesesuaian penyajian pemenuhan kewajiban perusahaan dengan konsep syariah dapat dilihat melalui pengungkapan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) telah mengembangkan suatu standar tentang item-item CSR yang kemudian dikembangkan oleh para peneliti.

### **c. Aktivitas Program Corporate Social Responsibility**

#### *1) Cause Promotions* (Promosi kegiatan social)

Perusahaan menyediakan dana atau sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu kegiatan social untuk mendukung pengumpulan dana, partisipasi dari masyarakat atau perekrutan tenaga sukarela untuk suatu kegiatan tertentu.

#### *2) Cause Related Marketing* (Pemasaran terkait kegiatan social)

Perusahaan memiliki komitmen untuk menyumbangkan persentase tertentu dari penghasil untuk suatu kegiatan social berdasarkan besarnya penjualan produk.

### 3) *Corporate Societal Marketing*

Perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan public, menjaga kelestarian lingkungan hidup, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 4) *Corporate Philantrophy* (Kegiatan filantropis perusahaan)

Perusahaan memberi sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan tertentu.

### 5) *Community Volunteering*

Perusahaan mendukung serta mendorong para karyawan, rekan pedagang eceran, atau para pemegang franchise agar menyisihkan waktu mereka secara sukarela guna membantu organisasi-organisasi masyarakat local maupun masyarakat yang menjadi sasaran program.<sup>22</sup>

## **d. Ruang Lingkup Corporate Social Responsibility**

Dasar CSR bukanlah entitas departemen atau divisi yang sifatnya persial, atau hanya berfungsi dalam pendongkrakan citra sebagai bagian dari jurus jitu marketing perusahaan, sehingga nilai perusahaan di mata *stakeholders* lain khususnya masyarakat menjadi positif.

Hakikat CSR adalah nilai atau jiwa yang melandasi aktivitas perusahaan secara umum, dikarenakan CSR menjadi pijakan komprehensif dalam aspek ekonomi, social, kesejahteraan dan lingkungan. Tidak etis jika nilai CSR hanya diimplementasikan untuk memberdayakan masyarakat setempat, di sisi lain kesejahteraan karyawan yang ada di dalamnya tidak terjamin, atau perusahaan

---

<sup>22</sup>Sul-toni Hamim Mohammad, *Corporate Social Responsibility (Kajian Korelasi Program CSR terhadap Citra Perusahaan)*, h. 8

tidak disiplin dalam membayar pajak, suburnya praktik korupsi dan kolusi, atau mempekerjakan anak.

Aspek lingkungan misalnya, terdapat perusahaan-perusahaan yang berkontribusi dalam pencemaran terhadap alam, melakukan pemborosan energy, dan bermasalah dalam limbah. Bagaimanapun semua aspek dalam perusahaan, baik ekonomi, social, kesejahteraan dan lingkungan tidak bisa lepas dari koridor tanggung jawab social perusahaan. Oleh karena itu dalam CSR tercakup didalamnya empat landasan pokok yang antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan.<sup>23</sup>

#### **4. Kinerja Keuangan**

Istilah kinerja digunakan untuk mengukur hasil yang telah dicapai sehubungan dengan kegiatan atau aktivitas perusahaan, apakah kinerja perusahaan telah baik atau perlu adanya evaluasi-evaluasi kebelakang mengenai hasil yang dicapai. Beberapa pengertian kinerja dari beberapa ahli yaitu: Dalam kamus umum Bahasa Indonesia menyatakan bahwa kinerja adalah apa yang dicapai atau prestasi kerja yang terlihat. Selain itu kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dan mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Secara umum dapat juga dikatakan bahwa kinerja. Pendapat lainnya menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, dan

---

<sup>23</sup>Kurniati Trianita & Rahmatullah, *Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), h. 7

tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Dengan demikian kinerja seseorang juga menentukan kinerja organisasi yang harus berpedoman kepada aturan-aturan yang berlaku secara umum (yang dikeluarkan oleh pemerintahan, organisasi profesi dan organisasi lainnya yang berkaitan).

Kinerja merupakan hasil yang di produksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan-kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu, yang memperlihatkan kualitas dan kuantitas dari pekerjaan tersebut.

Keuangan adalah mempelajari bagaimana seseorang, bisnis, dan perusahaan meningkatkan, lokasi, penggunaan sumber daya moneter yang berjalan dengan waktunya, serta juga menghitung berapa risiko pada perjalanan proyek mereka. Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang dapat mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah.

#### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>24</sup>

Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan dan dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian

---

<sup>24</sup>Hutabarat Francis, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Kota Serang: Desanta Muliavisitama, 2020), h. 2

keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>25</sup> Juga dapat dikemukakan bahwa kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, kriteria yang ditetapkan sebelumnya.<sup>26</sup> Dari pengertian kinerja keuangan menurut para ahli diatas dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indicator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Kinerja keuangan pada perusahaan telah menjadi penjelasan umum tentang bagaimana keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan telah menjadi faktor penting dalam menilai perusahaan dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Serta untuk mengukur kinerja

---

<sup>25</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 2

<sup>26</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedure dan Metode*, (Yogyakarta : Alfabeta, 2007), h. 2

keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan.

Cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Analisis keuangan merupakan analisis atas laporan keuangan dalam perusahaan yang mana biasanya untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan tersebut menggunakan komponen neraca dan laporan laba rugi untuk menilai rasio profitabilitas.

Kinerja keuangan memberikan gambaran efisiensi terhadap penggunaan dana perusahaan tentang mengenai hasil yang akan memperoleh keuntungan serta dapat dilihat setelah memperhitungkan pendapatan bersih setelah pajak. Kinerja keuangan sangatlah berperan penting pada setiap aktivitas operasional perusahaan, sehingga terdapat apabila kinerja keuangan baik maka operasional perusahaan juga akan berjalan baik dan tentunya akan lebih maksimal karena kinerja keuangan ini merupakan salah satu tolak ukur di setiap aktivitas yang akan dilaksanakan oleh perusahaan untuk mencapai tingkat kesehatan yang diinginkan perusahaan. Dengan adanya pencapaian tingkat kesehatan perusahaan ini maka dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik.

#### **b. Rasio-Rasio Kinerja Keuangan**

Pengertian Rasio Keuangan adalah menurut James C Van Home merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio

keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.<sup>27</sup>

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah diterapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.

Praktik analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut.<sup>28</sup>

- a) Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
- b) Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
- c) Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan

---

<sup>27</sup>Dr. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), h 104

<sup>28</sup>Dr. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), h 105

laba rugi.

Adapun bentuk-bentuk Rasio Keuangan:

**a) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)**

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*Fred Weston*). Fungsi lain likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Atau dengan kata lain, rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passive lancar (utang jangka pendek).<sup>29</sup>

**b) Rasio Leverage (*Leverage Ratio*)**

Keputusan untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah digunakan beberapa perhitungan yang matang. Dalam hal ini *leverage ratio* (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika

---

<sup>29</sup>Dr. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), h 110

dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Agar perbandingan penggunaan kedua rasio ini dapat terlihat jelas, kita dapat menggunakan rasio leverage.

Keuntungan dengan mengetahui rasio ini adalah:

- 1) Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;
- 2) Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap;
- 3) Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
- 4) Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.<sup>30</sup>

**c) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)**

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola asset yang dimilikinya.

**d) Rasio Profatibilitas (*Profitability Rati*)**

Rasio profatibilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditujukan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

---

<sup>30</sup>Dr. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), h 113

Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya. Rasio Profitabilitas atau rasio rentabilitas dibagi dua yaitu sebagai berikut.

- 1) Rentabilitas ekonomi, yaitu dengan membandingkan laba usaha dengan seluruh modal (modal sendiri dan asing).
- 2) Rentabilitas usaha (sendiri), yaitu dengan membandingkan laba yang disediakan untuk pemilik dengan modal sendiri. Rentabilitas tinggi lebih penting dari keuntungan yang besar.<sup>31</sup>

**e) Rasio Pertumbuhan (*growth ratio*)**

Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sector usahanya. Dalam rasio pertumbuhan yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham dan dividen per saham.

**f) Rasio Penilaian**

Rasio penilaian (*valuation ratio*), yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi seperti:

- 1) Rasio harga saham terhadap pendapatan;
- 2) Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.<sup>32</sup>

**c. Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dibuat sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Dalam

---

<sup>31</sup>Dr. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), h 114

<sup>32</sup>Dr. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), h 115

praktiknya jenis-jenis laporan keuangan dimaksud sebagai berikut:<sup>33</sup>

#### 1) Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan bank pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud adalah pada posisi aktiva (Harta), passive (Kewajiban dan Ekuitas) suatu bank. Penyusun komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat liqiuditas dan jatuh tempo.

#### 2) Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan komitmen merupakan satu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (*Irrevo cable*) dan harus dilakukan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Contoh laporan komitmen adalah komitmen kredit, komitmen penjualan atau pembelian aktiva bank dengan syarat *Repurchase Agreement* (Repo), sedangkan laporan kontinjensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya suatu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang. Penyajian laporan komitmen dan kontinjensi disajikan tersendiri tanpa pos lama.

#### 3) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.

#### 4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank, baik yang berpengaruh langsung atau tidak

---

<sup>33</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h. 239

langsung terhadap kas. Laporan keuangan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode tertentu.

#### 5) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai posisi Devisa Neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

#### 6) Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Laporan keuangan gabungan dan konsolidasi merupakan laporan dari seluruh cabang-cabang bank yang bersangkutan baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri. Sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.

### **d. Tujuan Kinerja Keuangan**

Informasi tujuan kinerja keuangan terhadap investor, perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Dimana kinerja perusahaan akan baik maka nilai usahanya juga akan tinggi. Serta dengan nilai usaha yang tinggi akan membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya, sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), h. 239

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

### **5. Bank Umum Syariah**

Bank Syariah adalah bank yang menggunakan sistem bagi hasil antara penabung (kreditur), peminjam (debitur) dan bank dalam perhitungan biaya dan pendapatan. Produk Bank Umum Syariah antara lain penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran dana. Penghimpunan dana dari pihak ketiga berupa titipan/wadiah dan pengembangan investasi/mudharabah. Penyaluran pembiayaan pada bank umum syariah terdapat dua produk utama yang dijalankan, yaitu pembiayaan dengan prinsip bagi hasil seperti musyarakah dan mudharabah serta pembiayaan dengan prinsip jual beli atau murabahah.<sup>35</sup>

Sistem bagi hasil perbankan syariah yang diterapkan dalam bank tersebut relatif mempertahankan kinerjanya dan tidak hanyut oleh tingkat suku bunga simpanan yang melonjak sehingga beban operasional lebih rendah dari bank konvensional. Secara umum efektivitas fungsi intermediasi perbankan syariah tetap terjaga seiring pertumbuhan dana yang dihimpun maupun pembiayaan yang relatif tinggi dibandingkan perbankan nasional, serta penyediaan akses jaringan

---

<sup>35</sup>Sri Mahargiyantie, skripsi: *“Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah Di Indonesia”*, Sties Mitra Karya Bekasi, 2021, h. 83

yang meningkat dan menjangkau kebutuhan masyarakat secara lebih luas sehingga hal tersebut dapat membuat kinerja keuangan perbankan syariah lebih baik.<sup>36</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting. Menjelaskan secara teoritis pertautan antar variable yang akan diteliti adalah kerangka fikir yang baik .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Corporate Sosial Responsibility terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia.



Gambar. 2. 1. Bagan Kerangka Pikir

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban terhadap masalah yang masih bersifat sementara dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

Hipotesis yang diuji dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social*

<sup>36</sup>Muh. Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe, sripsi: “*Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional di Indonesia*”, Manajemen dan Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unhas Makassar, Jurnal Analisis, Juni 2012, Vol.1 No.1, h. 80

*Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan di Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan di Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, dan menganalisa data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.<sup>37</sup>

Jenis penelitian yang nantinya akan digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Bertujuan untuk mendekriptifkan angka-angka yang telah diperoleh berdasarkan standar tertentu. Penelitian ini menggambarkan seberapa besar *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mempengaruhi kinerja keuangan dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Penelitian yang diteliti oleh peneliti bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat yang bermaksud yaitu hubungan timbal balik dalam penelitian ini adalah hubungan antara CSR dan kinerja keuangan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar CSR mempengaruhi kinerja keuangan.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan di jadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini di Bank Umum Syariah yang dimana datanya diambil melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. A.P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakukan, Kota Makassar.

---

<sup>37</sup>Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1991). h.13.

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu 1 bulan lamanya mendapatkan data data yang dibutuhkan sesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021. Ada 4 Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu:

- a. Bank Aladin Syariah Tbk.
- b. Bank Syariah Indonesia Tbk.
- c. Bank BTPN Syariah Tbk.
- d. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Menurut Suogiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>39</sup> Pengambilan sampel ditujukan untuk kemudahan peneliti dalam meneliti populasinya, dikarenakan faktor kuantitatif obyek penelitian yang semakin sedikit. Hasil yang diperoleh dari penelitian terhadap sampel dari suatu populasi dapat digeneralisasikan pada keseluruhan populasi tersebut.<sup>40</sup>

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sumpling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.<sup>41</sup> Sampel dari penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank BTPN

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, h.62.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, h. 81

<sup>40</sup>Wiwin urniasari, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Bank Umum Syariah (BUS) dengan Unit Usaha Syariah (UUS) pada Bank Umum Konvensional," *Jurnal Muqtasid*, Vol. 6, No. 1, Juni 2015, h. 91

<sup>41</sup>Firdaus Hamta, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Yogyaarta: Deepublish, 2015) h. 60

Syariah periode 2019-2021 yang memiliki *Annual Report*.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sebagai data utama. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan disatukan dengan studi-studi sebelumnya/diterbitkan oleh organisasi lain, dan bersifat tidak langsung, seperti data dokumentasi atau lainnya.<sup>42</sup> Dikarenakan menggunakan data sekunder, jadi dalam pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi.

Tenik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca, mempelajari, dan menganalisis arsip-arsip atau catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.<sup>43</sup> Peneliti mengumpulkan data mengenai laporan tahunan Perbankan Syariah dan mempelajari data-data yang berkaitan dengan pengungkapan CSR seperti yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dari penelitian ini berupa laporan tahunan yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

##### *1. Variabel Independen Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Pengukuran CSR mengacu pada ISR atau *Islamic Social Reporting*.

ISR adalah standar pelaporan kinerja social perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Untuk mengetahui sejauh mana implementasi ISR dapat

<sup>42</sup>Firdaus Hamta, *Metode Penelitian Akuntansi*, h. 76

<sup>43</sup>Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jaarta: RajawaliPress, 2000), h.102

diukur melalui metode analisis isi yang digunakan untuk mengukur informasi Islam diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan yang terdaftar dan berbasis syariah. Analisis isi/muatan yang dipilih sebagai metode yang paling umum digunakan untuk memeriksa bahan tertulis yang terdapat dalam laporan tahunan.<sup>44</sup> Komponen pengungkapan ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja social institusi bisnis syariah. Haniffa membuat lima tema pengungkapab indeks ISR, yaitu tema pendanaan dan investasi, tema produk dan jasa, tema karyawan, tema masyarakat, dan tema lingkungan hidup.<sup>45</sup> Kemudian dikembangkan oleh Othman et al, dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tema tata kelola perusahaan.<sup>46</sup>

#### 1) Pendanaan dan Investasi

Pendanaan merupakan suatu keputusan yang sangat penting bagi perusahaan, karena menyangkut adanya perolehan sumber dana sebagai aktivitas operasional perusahaan. Sedangkan, Investasi atau penanaman modal adalah keputusan yang menyangkut lokasi dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Indeks pengukuran ISR untuk tema pendanaan dan investasi meliputi pelaporan mengenai (1) kegiatan yang mengandung riba, (2) kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (gharar), (3) zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya), (4) kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang

---

<sup>44</sup>Rohana Othman & A.M Thani, *“Islamic Social Resporting of Listed Companies In Malaysia”*, Vol. 9 (4), 2010

<sup>45</sup>R Haniffa, *Social Reporting Disclosure : an Islamic Perspective*, (Indonesia Management : Accounting Research, 2002)

<sup>46</sup>Rohana Othman & A.M Thani, *“Islamic Social Resporting of Listed Companies In Malaysia”*, Vol. 9 (4), 2010

tak tertagih, (5) kegiatan investasi secara umum, dan (6) proyek pembiayaan secara umum.<sup>47</sup>

## 2) Produk dan Jasa

Produk adalah proses individu karena pelanggan terlibat secara langsung dalam pengantaran jasa. Jasa adalah pelayanan bisnis oleh perusahaan, contohnya yaitu perusahaan komunikasi dan transportasi. Layanan jasa dalam industri perbankan memiliki tingkat hubungan yang sangat erat dengan nasabah karena kategori jasa yang diberikan adalah jasa yang pelayanannya berkelanjutan.

Adapun konsep produk dan jasa ialah sebuah tanggung jawab perusahaan yang berguna untuk menyatakan bahwa produk tersebut merupakan kategori yang dilarang, contohnya seperti perjudian maupun hiburan, hewan haram (babi), serta minuman keras. Indeks pengukuran ISR untuk tema produk dan jasa meliputi pelaporan mengenai (1) Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk baru, (2) Definisi setiap produk, dan (3) Pelayanan atas keluhan konsumen.<sup>48</sup>

## 3) Karyawan

Karyawan merupakan pengaruh atau faktor penting pada sebuah perusahaan, karena dengan adanya karyawan yang mempunyai standar keahlian terhadap perusahaan maka produk yang baik pada perusahaan pasti tetap terjaga dan semakin meningkat. Indeks pengukuran ISR untuk tema karyawan meliputi pelaporan mengenai (1) Jam/waktu erja, (2) Hari libur dan cuti karyawan, (3) Tunjangan karyawan, (4) Remunerasi, (5) Pendidikan dan

<sup>47</sup>B.T Cahya, *Islamic Social Report : Ditinjau Dari Aspek Corporate*, 2017

<sup>48</sup>B.T Cahya, *Islamic Social Report : Ditinjau Dari Aspek Corporate*, 2017

pelatihan karyawan, (6) Kesempatan dan kesetaraan gender, (7) Keterlibatan karyawan dalam diskusi/pengambilan keputusan, (8) Kesehatan dan keselamatan kerja, (9) Lingkungan kerja, (10) Karyawan dari kelompok disabilitas, (11) Tempat ibadah yang memadai.<sup>49</sup>

#### 4) Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok makhluk hidup yang terjalin erat karena system tertentu, tradisi yang tertentu, aturan dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan yang bekerja sama. Adapun system dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan. Indeks pengukuran ISR untuk tema masyarakat meliputi pelaporan mengenai (1) Pemberian donasi, (2) Wakaf, (3) Pinjaman untuk kebaikan, (4) Sukarelawan dari kalangan karyawan, (5) Pemberian beasiswa sekolah, (6) Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah.<sup>50</sup>

#### 5) Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup adalah ruang dengan semua adanya benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia ataupun makhluk hidup lainnya. Pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup. Indeks pengukuran ISR untuk tema lingkungan hidup meliputi pelaporan mengenai

---

<sup>49</sup>B.T Cahya, *Islamic Social Report : Ditinjau Dari Aspek Corporate*, 2017

<sup>50</sup>B.T Cahya, *Islamic Social Report : Ditinjau Dari Aspek Corporate*, 2017

(1) konservasi lingkungan, (2) Kegiatan mengurangi efek pemanasan global, (3) Pendidikan mengenai lingkungan, (4) Pernyataan verifikasi independen/audit lingkungan, dan (5) Sistem manajemen lingkungan.<sup>51</sup>

#### 6) Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan adalah suatu system atau cara serta proses yang mengatur dan mengendalikan hubungan antara pihak manajemen dan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, yang bertujuan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Tata kelola perusahaan sendiri digunakan untuk membatasi kebijakan dewan direksi agar tidak menyimpang dari tujuan perusahaan. Indeks pengukuran ISR untuk tema tata kelola perusahaan meliputi pelaporan mengenai (1) Status Kepatuhan syariah, (2) Rincian nama direksi/manajemen, (3) Profil jajaran direksi/manajemen, (4) Rincian tanggung jawab manajemen, (5) Pernyataan mengenai remunerasi manajemen, (6) Jumlah pelaksanaan rapat manajemen, (7) Rincian nama dewan pengurus syariah, (8) Profil dewan pengurus syariah, (9) Rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah, (10) Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah, (11) Jumlah remunerasi dewan pengawas syariah, (12) Struktur kepemilikan saham, dan (13) Kebijakan anti korupsi.<sup>52</sup>

## 2. Variabel Dependen Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran - ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara perusahaan dengan

<sup>51</sup>B.T Cahya, *Islamic Social Report : Ditinjau Dari Aspek Corporate*, 2017

<sup>52</sup>B.T Cahya, *Islamic Social Report : Ditinjau Dari Aspek Corporate*, 2017

pusat pertanggungjawaban.<sup>53</sup>

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh ROE periode dua tahun terakhir pada perusahaan. ROE diperoleh dari hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah paja dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.<sup>54</sup> ROE adalah sebuah unsur pada penilaian kinerja keuangan perusahaan. ROE juga sebuah perusahaan yang menunjukkan tingkat *profitabilitas* suatu perusahaan. Serta ROE dapat diartikan bahwa tingkat *profitabilitas* yang dikaitkan dengan modal sendiri. Dan dalam penelitian ini ROE dua tahun terakhir dihitung dengan menggunakan rumus *net income/equity* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rumus perhitungan ROE dengan metode *net income / equity* adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Gambar. 3. 1. Rumus ROE

#### F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan yakni dinamakan instrument penelitian. Untuk menentukan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan dokumentasi pada instrument penelitian. Data-data tersebut

<sup>53</sup>Dwi Ermayanti, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, 2009

<sup>54</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2014), h. 204

berupa laporan tahunan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. biasanya meliputi gambaran atau mendeskriptifikan suatu data mean, median, modus, range, varian, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.<sup>55</sup> Dari pernyataan tersebut, maka analisis statistik deskriptif pada penelitian ini akan digunakan untuk menjelaskan nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata dan standar deviasi dari variabel yang diteliti.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.<sup>56</sup>

Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Karena analisis grafik sulit dipahami, maka dipilih uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat tingkat signifikansinya. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai

---

<sup>55</sup>Firdaus Hamta, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2009), h. 83

<sup>56</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Universitas Diponegoro), 2006

signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0.05$ .<sup>57</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat VIF masing-masing variable independen, jika nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Korelasi

Secara sederhana, korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Namun ketika dikembangkan lebih jauh, korelasi tidak hanya dapat dipahami sebatas pengertian tersebut. Korelasi merupakan salah satu Teknik analisis dalam statistic yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variable yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variable tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat pula terjadi karena kebetulan saja. Dua variable dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variable yang satu akan diikuti perubahan pada variable yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negative).

Kedua variable yang dibandingkan satu sama lain dalam korelasi dapat dibedakan menjadi variable independent dan variable dependen. Sesuai dengan namanya, variable independent adalah variable yang perubahannya cenderung di luar kendali manusia. Sementara itu variable dependen adalah variable yang dapat berubah sebagai akibat dari perubahan variabel

---

<sup>57</sup>Sri Rahayu, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)”, 2010

independent.

### 3. Uji Korelasi Spearman

Korelasi Spearman bertujuan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikan hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Data yang digunakan pada korelasi ini adalah data berskala ordinal, maka dari itu sebelumnya perlu disusun dalam bentuk rangking terlebih dahulu.

### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas/independent terhadap variabel terikat/dependent. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Berikut model analisis regresi linear sederhana:

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Atau:

$$\text{KNJK} = \text{konstanta} + \text{koefisien CSR} + \text{error}$$

Gambar. 3. 2. Bagan Regresi Sederhana

**Keterangan:**

**Y** = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

**X** = Variabel independen

**$\alpha$**  = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

**$\beta$**  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$e$  = Standar Error

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>58</sup>

Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 25*. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Kesimpulan hipotesis dilakukan berdasarkan *t-test* untuk menguji signifikansi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F dan uji T

##### a. Uji Hipotesis F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simulatan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Untuk melakukan pengujian tersebut maka sebelumnya dilakukan pembuktian hipotesis.

Uji keterandalan model atau uji kelayakan model atau yang lebih populer

---

<sup>58</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Universitas Diponegoro), 2006

disebut sebagai uji F (ada juga yang menyebutnya sebagai uji simultan model) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nama uji ini disebut sebagai uji F, karena mengikuti distribusi F yang kriteria pengujiannya seperti One Way Anova. Penggunaan software memudahkan penarikan kesimpulan dalam uji ini. Apabila nilai prob. F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/error ( $\alpha$ ) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob. F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

b. Uji Hipotesis T

Uji t adalah pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$ , maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ialah gambaran tentang hasil meneliti yang bertujuan untuk lebih muda memberikan penjelasan mengenai objek yang diteliti. Adapun objek yang diteliti pada penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Sesuai sampel pada penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI dalam hal ini Bank BTPN Syariah pada periode 2019-2021. *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah peristiwa dan strategi yang digunakan perusahaan, untuk menyiapkan kebutuhan dan kepentingan stakeholder-nya. Dalam mengungkapkan suatu nilai CSR menggunakan Komponen Indek *Islamic Sosial Reporting* (ISR) yang merupakan indeks dimana mengukur tingkat pengungkapan social yang sesuai prinsip syariah yang disampaikan perusahaan pada laporan tahunannya. Untuk meningkatkan kegiatan perusahaan mengenai strategi *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial yang dimana perlu diketahui perusahaan juga harus memperhatikan kinerja keuangan, agar dapat mengetahui apakah adanya pengaruh pada kinerja keuangan tentang kegiatan strategi tanggung jawab social tersebut. Kinerja keuangan merupakan bayangan kondisi keuangan perusahaan pada tahun tertentu mengenai aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang dimana biasanya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Bank BTPN Syariah merupakan lembaga atau perusahaan yang wajib menjaga kinerjanya, kinerja yang dimaksud merupakan kinerja keuangan dengan cara melihat tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui seberapa baik kinerja dalam suatu perusahaan. Rasio profitabilitas

ialah pengukuran untuk mengetahui bagaimana besar keuntungan serta pengembalian yang didapatkan dari modal awal. Serta rasio profitabilitas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan mengenai hasil keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti contohnya akiva, modal atau penjualan perusahaan. Untuk mengukur profitabilitas sutau bank ada beberapa rasio yang digunakan, tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Equity* (ROE).

ROE merupakan rasio yang dimana apabila laba bersih telah dikurangkan oleh biaya-biaya serta pajak dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Artinya apabila nilai ROE semakin naik maka nilai perusahaan juga meningkat serta memberikan dampak positif bagi perusahaan untuk menjadi semakin baik.

*Return On Equity* (ROE) dihitung dengan membandingkan laba sesudah pajak dengan total equity. ROE dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Gambar. 4. 1. Rumus ROE

ROE biasanya diukur dalam bentuk persen (%) yang dimana nilai ROE semakin mendekati 100% maka akan semakin bagus. ROE yang bernilai 100% menyatakan bahwa setiap 1 rupiah ekuitas pemegang saham, dapat menghasilkan 1 rupiah dari laba bersih perusahaan. Serta semakin baik atau tinggi nilai ROE, maka investor juga semakin antusias untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Karena alasan itulah perusahaan harus lebih wajib menguasai cara untuk meningkatkan ROE-nya.

Surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 menyatakan bahwa perolehan laba cukup tinggi atau rasio ROE berkisar antara 5% sampai dengan 12,5%. Jika nilai ROE berada pada kisaran nilai 5% sampai dengan 12,5%, maka kinerja bank dapat dikatakan baik atau sehat. Serta semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik perolehan laba yang dimiliki.

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)* Bank BTPN Syariah diukur dengan Indeks *Islamic Sosial Reporting (ISR)*

Pemahaman tentang CSR pada umumnya berkisar pada tiga hal pokok, yaitu CSR adalah: pertama, suatu peran yang sifatnya sukarela (*voluntary*) dimana suatu perusahaan membantu mengatasi masalah sosial dan lingkungan, oleh karena itu perusahaan memiliki kehendak bebas untuk melakukan atau tidak melakukan peran ini; Kedua, disamping sebagai institusi profit, perusahaan menyisihkan sebagian keuntungannya untuk kedermawanan (*filantropi*) yang tujuannya untuk memberdayakan sosial dan perbaikan kerusakan lingkungan akibat eksplorasi dan eksploitasi. Ketiga, CSR sebagai bentuk kewajiban (*obligation*) perusahaan untuk peduli terhadap dan mengentaskan krisis kemanusiaan dan lingkungan yang terus meningkat.

CSR Bank BTPN Syariah yang akan diukur dengan menggunakan komponen indeks yang dimana indeks *Islamic Sosial Reporting*. Komponen Indeks ISR terdiri dari 43 indikator dalam 6 dimensi yaitu Produk dan Jasa, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan Hidup, Tata Kelolah Perusahaan, Pendanaan dan Investasi pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data laporan diambil dari laporan tahunan bank yang telah

tersedia atau *ter-publish* di laman resmi Bursa Efek Indonesia. Adapun langkah-langkah untuk menentukan analisis data tersebut sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan segala informasi yang terdapat dalam laporan tahunan Bank BTPN Syariah sesuai dengan item-item ISR yang digunakan.
- b. Memberikan penilaian indeks ISR dalam bentuk *checklist* pada Bank BTPN Syariah. Penilaian tersebut untuk mencari poin pengungkapan, apabila terdapat satu item yang diungkapkan maka akan mendapatkan skor 1 tetapi jika tidak maka akan mendapatkan skor 0.

Tabel 4.1  
Data Indeks ISR (CSR Bank BTPN Syariah)  
Periode 2019-2021

INDIKATOR	2019	2020	2021
<b>PRODUK DAN JASA</b>			
Persetujuan dewan pengawas syariah untuk suatu produk baru	1	1	1
Definisi setiap produk	1	1	1
Pelayanan atas keluhan konsumen	1	1	1
<b>KARYAWAN</b>			
Jam/waktu kerja	1	1	1
Hari libur dan cuti karyawan	1	1	1
Tunjangan karyawan	1	1	1
Remunerasi	1	1	1
Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1
Kesempatan dan kesetaraan gender	1	1	1
Keterlibatan karyawan dalam diskusi/pengambilan keputusan	0	0	0
Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1
Lingkungan kerja	1	1	1
Karyawan dari kelompok disabilitas	0	0	0
Tempat ibadah yang memadai	0	0	0
<b>MASYARAKAT</b>			
Pemberian donasi	1	1	1
Wakaf	0	0	0
Pinjaman untuk kebaikan	1	1	1
Sukarelawan dari kalangan karyawan	1	1	1
Pemberian beasiswa sekolah	0	0	1

Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah	0	0	0
<b>LINGKUNGAN HIDUP</b>			
Konservasi lingkungan	1	0	0
Kegiatan mengurangi efek pemanasan global	0	0	0
Pendidikan mengenai lingkungan	0	1	1
Pernyataan verifikasi independen/audit lingkungan	0	0	1
Sistem manajemen lingkungan	1	1	1
<b>TATA KELOLAH PERUSAHAAN</b>			
Status Kepatuhan Syariah	1	1	1
Rincian nama direksi/manajemen	1	1	1
Profil jajaran direksi/manajemen	1	1	1
Rincian tanggung jawab manajemen	0	0	0
Pernyataan mengenai remunerasi manajemen	0	1	1
Jumlah pelaksanaan rapat manajemen	1	1	1
Rincian nama dewan pengurus Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah	0	0	0
Profil dewan pengurus Syariah	1	1	1
Rincian tanggung jawab dewan pengawas Syariah	1	1	1
Jumlah remunerasi dewan pengawas Syariah	0	1	1
Struktur kepemilikan saham	1	1	1
Kebijakan anti korupsi	1	1	1
<b>PENDANAAN DAN INVESTASI</b>			
Kegiatan yang mengandung riba	0	0	0
Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (gharar)	0	0	0
Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)	0	0	0
Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagi	0	0	1
Kegiatan investasi secara umum	1	1	1
Proyek pembiayaan secara umum	1	1	1

*Sumber Data : data diolah penulis 2022*

- c. Kemudian melakukan analisis konten kepada setiap tema indeks ISR pada Bank BTPN Syariah untuk mengetahui tingkat pengungkapan CSR Bank BTPN Syariah. Selanjutnya melakukan penilaian secara kumulatif indeks ISR pada Bank BTPN Syariah yang akan menentukan tingkat pengungkapan CSR Bank BTPN Syariah.

- d. Dalam memudahkan untuk mengetahui berapa besar tingkat pengungkapan CSR di Bank BTPN Syariah maka memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah poin yang diungkapkan} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Gambar. 4. 2. Rumus ISR

- e. Apabila telah selesai melakukan penilaian terhadap item-item indeks ISR, maka berikutnya menentukan mengenai predikat tingkat pengungkapan CSR. Pengungkapan tersebut dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu: sangat informatif (81-100), informatif (66-80), kurang informatif (51-66), dan tidak informatif (0-50).

Tabel 4.2  
Nilai Indeks ISR (CSR Bank BTPN Syariah)  
Periode 2019-2021 (persen)

TAHUN	PREDIKAT	TINGKAT
2019	60,46%	Kurang Informatif
2020	65,11%	Kurang Informatif
2021	72,09%	Informatif

Sumber Data : data diolah penulis 2022

Hasil data diatas merupakan analisis indeks ISR dan dapat dilihat bahwa hasil penilaian CSR pada Bank BTPN Syariah tahun 2019, keseluruhan item pada periode tersebut mendapatkan nilai CSR sebanyak 60,46% atau dapat dikatakan “kurang informatif” karena hanya mengungkapkan 26 poin dari 43 skor item yang telah ditentukan, penilaian CSR pada Bank BTPN Syariah tahun 2020 dimana keseluruhan itemnya mendapatkan nilai CSR sebanyak 65,11% meningkat dari periode sebelumnya meskipun dapat dikatakan “kurang informatif” karena mengungkapkan 28 poin dari 43 skor item yang telah ditentukan, terakhir penilaian CSR pada Bank BTPN Syariah tahun 2021 menyatakan keseluruhan item mendapatkan nilai CSR

sebanyak 72,09% dan terjadi peningkatan dari periode-periode sebelumnya sehingga dapat dikatakan “informatif” karena mengungkapkan 31 poin dari 43 skor item yang telah ditentukan. Penilaian CSR Bank BTPN Syariah 2 periode terakhir menurut peneliti merupakan penilaian yang meningkat karena pada saat 2 periode terakhir tersebut dimana adanya muncul sebuah penyakit di dunia yaitu dikatakan penyakit Covid-19. Perusahaan tersebut lebih aktif atau dapat dikatakan lebih banyak mengadakan kegiatan mengenai tanggung jawab sosialnya ke masyarakat pada 2 periode tersebut. Sehingga dapat dikatakan CSR atau tanggung jawab sosial Bank BTPN Syariah meningkat pada periode terakhir dan dikatakan informatif yang dilihat dari *Annual Report* periode terakhir.

## 2. Kinerja keuangan Bank BTPN Syariah diukur dengan rasio profitabilitas

Kinerja keuangan Bank BTPN Syariah yang akan diukur dengan rasio profitabilitas dalam hal ini *Return On Equity* (ROE) yang laporan keuangannya dilihat dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi, yang ter-*publish* di web resmi Bursa Efek Indonesia. Adapun hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) Bank BTPN Syariah periode 2019-2021 digambarkan pada table berikut:

Tabel 4.3  
Hasil Nilai ROE Bank BTPN Syariah  
Periode 2019-2021 (persen)

BUS	Tahun	Laba Setelah Pajak (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Ekuitas (Dalam Jutaan Rupiah)	ROE
PT. Bank BTPN Syariah	2019	Rp 1.399.634	Rp 5.393.320	25,95%
	2020	Rp 854.614	Rp 5.878.749	14,53%
	2021	Rp 1.465.005	Rp 7.094.900	20,64%

Sumber Data : data diolah penulis 2022

Data diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BTPN Syariah pada tahun 2019 dalam rasio profitabilitas yang menggunakan ROE yaitu berada pada nilai 25,95%. Dimana merupakan hasil perbandingan dari laba setelah pajak sebesar Rp 1.399.634 dengan total equity sebesar Rp 5.393.320 yang menyatakan bahwa kemampuan bank untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset adalah sebesar 0,2595 kali atau setiap 1 rupiah asset akan menghasilkan laba sebesar 0,2595 rupiah. ROE Bank BTPN Syariah pada tahun 2019 sebesar 25,95% > 5% dapat diartikan bahwa kinerja keuangan Bank BTPN Syariah dikatakan baik. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 menyatakan bahwa keadaan ROE berada pada peringkat pertama karena dimana ROE > 15%, yaitu 25,95%. Artinya keadaan bank dalam rasio profitabilitas berdasarkan ROE sangat sehat.

ROE Bank BTPN Syariah pada tahun 2020 sebesar 14,53%, yang dimana menggambarkan perbandingan laba setelah pajak sebesar Rp 854.614 dan total equity sebesar Rp 5.878.749. Pada tahun ini ROE mengalami penurunan sebesar 11,42% dibandingkan dari tahun sebelumnya, namun ROE pada tahun 2020 ini masih dapat dikatakan baik karena 14,53% > 5%. Besar kemungkinan penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan hasil laba akibat penurunan pembiayaan yang ada di bank, serta adanya kenaikan beban yang dikeluarkan.

ROE Bank BTPN Syariah pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan angka dengan sebesar 20,64% digambarkan dari perbandingan laba setelah pajak sebesar Rp 1.465.005 dan total equity sebesar Rp 7.094.900, dapat diartikan bahwa keadaan kinerja keuangan Bank BTPN Syariah dinyatakan baik karena 20,64% > 5%. Karena perolehan laba disetiap tahunnya tidak stabil yang menyebabkan ROE Bank BTPN Syariah menjadi naik turun.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini merupakan sebuah uji statistic yang dimana memiliki tujuan untuk melihat data apakah berdistribusi pada variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistic deskriptif dari variabel yang ada dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4  
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CSR	3	60.00	72.00	65.6667	6.02771
ROE	3	15.00	26.00	20.6667	5.50757
Valid N (listwise)	3				

*Sumber Data : Output SPSS 25, data diolah penulis 2022*

Nilai rata-rata CSR Bank BTPN Syariah pada analisis statistic deskriptif diatas dalam 3 periode terakhir menunjukkan nilai sebesar 65,66%, yang dimana dalam pengukuran perhitungan nilai CSR dengan menggunakan indeks ISR menyatakan bahwa apabila nilai CSR perusahaan semakin mendekati 100% maka dinyatakan nilai yang baik atau Sangat Informatif. Kemudian dapat dilihat dari rata-rata nilai CSR Bank BTPN Syariah diatas sebesar 65,55% atau dapat dibulatkan menjadi sebesar 66% dan menunjukkan bahwa nilai CSR nya berada pada tingkat nilai yang Informatif, dikatakan nilai Informatif karena prediksi nilai Informatif pada indeks ISR sebesar (66%-80%). Jadi penilaian CSR Bank

BTPN Syariah pada tahun 2019-2021 yang diukur menggunakan indeks ISR menyatakan Informatif atau nilai CSR yang memberikan informasi pada *Annual Report*.

Hasil analisis diatas menyatakan rata-rata nilai ROE Bank BTPN Syariah dalam 3 periode terakhir yaitu sebesar 20,66% dapat diartikan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 menyatakan bahwa keadaan ROE berada pada peringkat pertama karena dimana  $ROE > 15\%$ , yaitu  $20,66\% > 15\%$  jadi rata-rata ROE Bank BTPN Syariah tahun 2019-2021 berada pada peringkat pertama dan dikatakan kinerja keuangan yang Sangat Sehat.

Bank BTPN Syariah yang dimana kinerja keuangannya diukur dengan ROE menunjukkan nilai rata-rata sebesar 20,66%, diartikan bahwa kemampuan Bank BTPN Syariah menghasilkan laba dengan memanfaatkan total asset sebesar 0,2066 kali atau dimana setiap satu rupiahnya asset akan menghasilkan laba sebesar 0,2066 rupiah. Serta nilai tersebut memastikan bahwa Bank BTPN Syariah dikatakan baik dalam menghasilkan keuntungan, baik bagi tingkat profitabilitasnya yang bisa beroperasi secara efisien maupun efektif terhadap memanfaatkan asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Nilai ROE semakin tinggi maka semakin tinggi pula kinerja bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan assetnya, begitupun sebaliknya.

Nilai ROE mengalami naik turun disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil atau tidak baik, serta disusul oleh penurunan terhadap perputaran total aktiva. Kemudian penurunan tersebut menyatakan bahwa perusahaan makin tidak efektif pada pengelolaan harta untuk memperoleh laba.

## 2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk bisa mengetahui apakah data berdistribusi normal ataupun tidak. Penelitian ini peneliti memakai uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* SPSS versi 25. Dimana syarat pengujian pada uji ini yaitu Sig. > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal tetapi jika Sig. < 0,05 maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dari setiap item yang ada pada pernyataan variabel:

Tabel 4.5  
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
CSR	.211	3	.817
ROE	.191	3	.900

a. Lilliefors Significance Correction  
Sumber Data : Output SPSS 25, data diolah penulis 2022

Hasil uji normalitas pada analisis diatas, menunjukkan hasil signifikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah 0,817 dapat diartikan bahwa lebih besar dari persyaratan uji yaitu 0,05. Hasil signifikan *Return On Equity* (ROE) adalah 0,900 yang artinya juga lebih besar dari 0,05. Jadi data pada uji ini dikatakan bah nilai Sig. > 0,05 sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan apabila ingin mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen). Pada pengujian ini

menggunakan fasilitas uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yang ada pada program SPSS versi 25. Analisis regresi berganda dapat dilakukan apabila nilai VIF < 10,0 serta nilai tolerance > 0,1. Berikut hasil uji multikolinearitas menggunakan program SPSS versi 25:

Tabel 4.6  
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	42.656	55.982		.762	.585		
	CSR	-.335	.850	-.366	-.394	.761	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber Data : Output SPSS 25, data diolah penulis 2022

Persyaratan pada uji ini dimana apabila nilai tolerance > 0,1 maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas sedangkan apabila nilai tolerance < 0,1 maka diartikan bahwa terjadinya multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF < 10,0 dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas sedangkan apabila nilai VIF > 10,0 dapat diartikan bahwa terjadi multikolinearitas.

Analisis diatas menunjukkan nilai toleransi pada variabel independent yaitu 1,000 > 0,1 dapat diartikan bahwa variabel CSR tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan berdasarkan nilai VIF pada variabel

independent yaitu  $1,000 < 10,0$  dapat diartikan bahwa variabel CSR tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Korelasi

Uji korelasi ini dilakukan untuk mencari apakah ada hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat dikatakan terjadi apabila adanya hubungan sebab akibat ataupun dapat pula terjadi dengan kebetulan saja. Dua variabel tersebut dapat dikatakan berkorelasi apabila perubahan yang ada pada variabel satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur secara arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif). Berikut hasil uji korelasi menggunakan SPSS versi 25 pada penelitian ini:

Tabel 4.7  
Hasil Uji Korelasi

<b>Correlations</b>			
		CSR	ROE
CSR	Pearson Correlation	1	-.366
	Sig. (2-tailed)		.761
	N	3	3
ROE	Pearson Correlation	-.366	1
	Sig. (2-tailed)	.761	
	N	3	3

Sumber Data : Output SPSS 25, data diolah penulis 2022

Persyaratan pada uji korelasi ini yaitu apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diartikan berkorelasi sedangkan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat diartikan tidak berkorelasi.

Hasil analisis diatas menunjukkan nilai korelasi antara variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Equity* (ROE), yang

dimana menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel tersebut yaitu  $0,761 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berkorelasi. Serta dapat dilihat lebih jelas pada poin *Pearson Correlation* yang bernilai  $-0,366$  yang dimana dua variabel tersebut dikatakan berubah berlawanan arah atau dapat dikatakan korelasi negatif.

### 3. Uji Korelasi Spearman

Korelasi spearman digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan yang dimiliki antar variabel dalam penelitian.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi spearman yaitu:

- 1) Jika nilai  $Sig < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.
- 2) Sebaliknya, Jika nilai  $Sig \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Korelasi spearman ini memiliki nilai antara nilai  $-1$  sampai dengan  $1$ . Semakin mendekati  $1$  maka korelasi semakin kuat sedangkan semakin mendekati nol maka korelasi antara dua variabel semakin rendah. Sedangkan apabila tanda koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan tanda negative ( $-$ ) menunjukkan hubungan yang berkebalikan atau dapat dikatakan tidak ada hubungan diantara variabel. Adapun kriteria penafsirannya yaitu:

- $0,00 - 0,199$  = Korelasi Sangat Rendah
- $0,20 - 0,399$  = Korelasi Rendah
- $0,40 - 0,599$  = Korelasi sedang
- $0,60 - 0,799$  = Korelasi kuat
- $0,80 - 1,00$  = Korelasi Sangat Kuat

Hasil Uji Korelasi Spearman dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8  
Hasil Uji Korelasi Spearman

Correlations		
	CSR	ROE

Spearman's rho	CSR	Correlation Coefficient	1.000	-.500
		Sig. (2-tailed)	.	.667
		N	3	3
	ROE	Correlation Coefficient	-.500	1.000
		Sig. (2-tailed)	.667	.
		N	3	3

Sumber Data : Output SPSS 25, data diolah penulis 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh hasil analisis diatas yaitu: Hasil korelasi antara variabel CSR dengan ROE mempunyai koefisien korelasi sebesar -0.500 dengan nilai sig sebesar 0.667 > 0.05 dapat diartikan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana ini memiliki tujuan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas/independent terhadap variabel terikat/dependent. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Atau:

$$\text{KNJK} = \text{konstanta} + \text{koefisien CSR} + \text{error}$$

Gambar. 4. 3. Bagan Regresi Linear Sederhana

#### Keterangan:

**Y** = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

**X** = Variabel independen

**$\alpha$**  = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

**$\beta$**  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$e$  = Standar Error

Analisis diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dengan metode yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti mengambil variabel yang dimasukkan yaitu variabel nilai CSR sebagai variabel bebas kemudian metode yang digunakan adalah metode enter.

Dasar pengambilan keputusan Uji Regresi Linear Sederhana yaitu dimana pengambilan keputusan dalam uji ini dapat mengaju pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi in sering diartikan sebagai seberapa besar persentase variasi variabel-variabel indeoenden yang digunakan dalam model yang mampu menjelaskan varians dependen. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Berikut bentuk tabel hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.9  
Hasil Uji Koefien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 <sup>a</sup>	.134	-.731	7.24695
a. Predictors: (Constant), CSR				
b. Dependent Variable: ROE				

*Sumber Data : Output SPSS 25, data diolah penulis 2022*

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan atau korelasi antara CSR dengan kinerja keuangan pada bagian ROE mengungkapkan hasil yang positif, yaitu R =

(0,366). Dapat diartikan positif jika hubungan antara variabel X dan Y searah, arti dari searah yaitu semakin tinggi CSR maka pengaruhnya pada kinerja keuangan semakin tinggi juga. Analisis diatas juga menunjukkan bahwa perolehan pada koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,134 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen tidak terikat atau tidak terdapat pengaruh dan dapat dikatakan partisipasi adalah sebesar 0,134%.

### 3. Uji Hipotesis F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut bentuk tabel hasil uji hipotesis f:

Tabel 4.10  
Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.148	1	8.148	.155	.761 <sup>b</sup>
	Residual	52.518	1	52.518		
	Total	60.667	2			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), CSR						

Sumber Data : Output SPSS 25, data diolah penulis 2022

Analisis pada table diatas yakni membuat hipotesis dalam bentuk rangkaian kalimat sebagai berikut:

$H_0$ : Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan memprediksikan kinerja keuangan (ROE) yang dipengaruhi oleh CSR.

$H_a$ : Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan (ROE) yang dipengaruhi oleh CSR.

Adapun kaidah pengujian:

- 1) Analisis berdasarkan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

Jika :  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Dimana : nilai  $F_{hitung}$  dari tabel Anova sebesar 0,155 dan nilai  $F_{tabel}$  dari tabel  $F = 10,13$ .

- 2) Berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas ( $sig$ )  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas ( $sig$ )  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak.

Dari tabel Annova nilai probabilitas ( $sig$ ) = 0,761 dan nilai taraf  $sig \alpha = 0,05$ .

Analisis diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 0,155 < F_{tabel} = 10,13$ , maka  $H_0$  dikatakan diterima. Sedangkan nilai probabilitas ( $sig$ ) = 0,761  $>$  nilai taraf  $sig \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  dikatakan ditolak. Jadi, dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa model regresi linear sederhana ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan (ROE) yang telah dipengaruhi oleh CSR.

4. Uji Hipotesis T

Pengujian ini digunakan untuk memeriksa apakah variabel bebas secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel. Berikut hasil uji T sebagai berikut:

Tabel 4.11  
Hasil Uji Hipotesis T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.656	55.982		.762	.585
	CSR	-.335	.850	-.366	-.394	.761

a. Dependent Variable: ROE

Sumber Data : Output SPSS 25, data diolah penulis 2022

Analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada kolom B pada Constant (a) adalah 42,656 sedangkan nilai CSR (b) adalah -0,335 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX + e \text{ atau } Y = 42,656 + -0,335X + 0.850$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diartikan dengan:

- 1) Konstanta sebesar 42,635 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai CSR maka nilai ROE sebesar 42,635.
- 2) Koefisien regresi X sebesar -0,335 yang dimana menyatakan negative dikatakan bahwa setiap penurunan 1 nilai CSR, maka nilai ROE bertambah sebesar -0,335

Hasil output pada uji ini selain menggambarkan persamaan regresi, juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel CSR (X) terhadap Variabel ROE (Y). Menguji kevalidan persamaan regresi yang dimaksud diatas menggunakan dua cara yaitu: berdasarkan uji t serta berdasarkan Teknik probabilitas.

1) Berdasarkan uji t :

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh antara CSR terhadap kinerja keuangan.

$H_a$  : terdapat pengaruh antara CSR terhadap kinerja keuangan.

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Dari tabel *coefficients* ( $\alpha$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung} = (-0,394)$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student

$$t_{tabel} = t_{(\alpha)(n-2)} = t_{(0,05)(3-2)} = t_{(0,05)(1)} = 12,7062$$

$$t_{hitung} = (-0,394) < t_{tabel} = 12,7062$$

Analisis ini disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara CSR terhadap kinerja keuangan.

2) Berdasarkan Teknik probabilitas :

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh antara CSR terhadap kinerja keuangan.

$H_a$  : terdapat pengaruh antara CSR terhadap kinerja keuangan.

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Jika :  $Sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika :  $Sig > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima.

Dari tabel *coefficient* ( $\alpha$ ) diperoleh nilai  $sig = 0,761$

$Sig = 0,761 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.



#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Seberapa baik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur menggunakan Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) di Bank BTPN Syariah.

Kegiatan tanggung jawab social atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap lembaga keuangan bank maupun non bank begitulah penting. Sebab untuk menjaga citra nama baik perusahaan kepada masyarakat sangatlah penting dilakukan pengungkapan CSR perusahaan. Pengungkapan CSR ini begitu penting sehingga didukung oleh peraturan pemerintah mengenai kewajiban pengungkapan CSR yang ada pada Pasal 74 Ayat (1) UU PT yang berbunyi “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Apabila ketentuan ini tidak serta merta dijalankan maka ada sanksi yang akan diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Itulah sebabnya pengungkapan CSR dianggap penting.

Pengungkapan CSR dalam obyek penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam hal ini Bank BTPN Syariah, peneliti menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) yang dimana terdiri dari 43 indikator dalam 6 dimensi. Dalam pengungkapan CSR ini yang dimana melihat dari 6 dimensi tersebut yaitu: Produk dan Jasa, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan Hidup, Tata Kelolah Perusahaan, serta Pendanaan dan Investasi. Data tersebut serta merta diambil dari laporan tahunan yang terpublish pada web Bursa Efek Indonesia.

Pengungkapan CSR Bank BTPN Syariah yang diukur dengan menggunakan indeks ISR menunjukkan bahwa tanggung jawab social Bank BTPN Syariah dalam mencapai tingkat nilai citra perusahaan yang baik dapat dikatakan pada tingkat Informatif. Sesuai pada analisis statistic deskriptif yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai rata-rata CSR Bank BTPN Syariah periode 2019-2021 yakni sebesar 66% yang dimana dalam pengukuran indeks ISR tepat pada tingkat prediksi nilai Informatif (66%-80%). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai CSR Bank BTPN Syariah berada pada tingkat Informatif atau pengungkapan CSR yang memberi informasi pada *Annual Report*.

Hasil pengungkapan CSR menggunakan Indeks ISR ini memberikan sebuah gambaran tentang seberapa informatifnya manajemen Bank BTPN Syariah dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya, serta hasil analisis pengungkapan CSR menggunakan indeks ISR ini dinyatakan informatif serta merta didukung oleh data Laporan Tahunan yang ada pada BEI.

2. Seberapa baik Kinerja Keuangan diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) di Bank BTPN Syariah.

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang memiliki kegiatan dalam memberikan jasa pada lalu lintas pembayaran. Persamaan BUS dan bank umum lain dalam kegiatannya yaitu sama-sama menghimpun dana, menyalurkan dana dan jasa keuangan lainnya, tetapi hanya BUS yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang diantaranya terdapat produk-produk perbankan melandaskan akad-akad syariah. Bank Umum Syariah juga merupakan usaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa. Pada penelitian

ini peneliti mengambil objek meneliti yaitu Bank Umum Syariah dalam hal ini Bank BTPN Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Kinerja keuangan dalam perusahaan merupakan keadaan yang perlu digunakan untuk menjadi bahan pertimbangan pada pengambilan kebijakan manajerial terhadap semua aspek yang ada didunia perbankan. Serta penting juga bank mempertahankan kinerja keuangannya. Dalam hasil penelitian ini peneliti membahas sendiri mengenai kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas bank. Profitabilitas adalah sebuah pengukuran mengukur seberapa jauh kemampuan bank untuk memperoleh labanya atau memperoleh keuntungan.

Analisis rasio profitabilitas Bank BTPN Syariah menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) mengungkapkan kinerja Bank BTPN Syariah untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan assetnya yang dapat dikatakan baik. Dengan melihat hasil statistic deskriptif yang dimana menunjukkan hasil rata-rata ROE pada Bank BTPN Syariah periode 2019-2021 yakni sebanyak 20,66% dapat diartikan bahwa ROE Bank BTPN Syariah  $> 15\%$  yang menjadi nilai standar persyaratan pengungkapan ROE yang menyatakan nilai sangat sehat. Jadi ROE Bank BTPN Syariah dapat dikatakan sangat sehat atau baik.

Hasil analisis ROE diatas menyatakan sebuah gambaran bahwa analisis tersebut tentang berapa efisiennya manajemen Bank BTPN Syariah untuk menggunakan asset dalam memperoleh keuntungannya. Kemudian analisis ROE juga menyatakan kinerja keuangan Bank BTPN Syariah baik karena didukung oleh adanya data laporan keuangan di BEI yang

menunjukkan adanya peningkatan asset Bank BTPN Syariah serta peningkatan Laba Bank BTPN Syariah.

3. Hubungan yang positif dan signifikan CSR terhadap kinerja keuangan di Bank BTPN Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank BTPN Syariah.

Hasil analisis diatas, yang dimana menunjukkan hasil korelasi antara variabel CSR dengan kinerja keuangan mempunyai nilai koefisiensi korelasi sebesar  $-0.500$  dengan nilai sig sebesar  $0.667 > 0.05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa CSR tidak memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di Bank BTPN Syariah.

Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi ROE (kinerja keuangan) sebesar  $-0.500$  dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan antar variabel yang diteliti karena hasil korelasi tersebut menunjukkan dengan nilai yang bersifat negative menyatakan bahwa tidak terjadi hubungan diantaranya.

4. Pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan di Bank BTPN Syariah.

Hasil analisis pada pembahasan ini yang dilihat dari hasil uji data diatas, dimana menunjukkan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara keterkaitan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan. Dilihat hasil test statistic uji Signifikansi Parameter Individual berdasarkan Uji Statistik t yang dimana memperoleh hasil tidak terdapat pengaruh karena hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,394 < 12,7062$  maka  $H_0$  diterima, serta berdasarkan uji Teknik Probabilitas memperoleh hasil bahwa tidak

terdapat pengaruh antara CSR terhadap kinerja keuangan karena hasil signifikansi ( $\alpha$ ) > 0,05 yaitu  $0,761 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Penelitian ini berkaitan dengan kajian prinsip akuntansi syariah mengenai Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Manusia diciptakan oleh Allah sebagai khalifah dimuka bumi. Manusia dibebani amanah oleh untuk menjalankan kekhalifaannya. Inti kekhalifaan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Banyak ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah di muka bumi. Implikasi dalam bisnis dan Akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. wujud pertanggungjawaban biasanya dalam bentuk laporan akuntansi. Bentuk amanah yang dilakukan oleh Bank BTPN Syariah menunjukkan bentuk amanah yang baik ditunjukkan pada peningkatan kualitas perusahaan.

Prinsip kedua dalam akuntansi syariah yaitu keadilan, prinsip ini bukan saja merupakan nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara interen melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energy untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya.

Implementasi unsur keadilan pada penyalurang tanggung jawab sosial kepada masyarakat dimana konteks akuntansi menegaskan, kata adil yang berarti bahwa setiap pertanggung jawaban sosial perusahaan kepada masyarakat di informasikan secara baik. Hal tersebut diimplementasikan oleh seluruh pegawai perusahaan dan bagian perusahaan dimana seluruh tanggung jawab sosial perusahaan disampaikan

secara akurat sehingga prinsip adil telah diimplementasikan seluruh bagian perusahaan.

Prinsip selanjutnya yaitu prinsip kebenaran ini merupakan tidak bisa dilepaskan dengan prinsip keadilan. Prinsip kebenaran selalu menjadi fokus kajian selama akuntansi syariah, salah satu bentuk implementasi prinsip kebenaran dalam realisasi anggaran di perusahaan yaitu jika dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan dan pelaporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini dapat diciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi dan transparan.

Berdasarkan laporan tahunan perusahaan di Bank BTPN Syariah pada web Bursa Efek Indonesia bahwa laporan tahunan yang diinformasikan telah sesuai dan berdasarkan pada prinsip kebenaran dibuktikan dari laporan tahunan yang baik dan jelas serta alur laporan tahunan yang sesuai dengan perencanaan.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dibahas sebelumnya, jadi penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank BTPN Syariah yang diukur menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) yakni dengan rata-rata sebanyak 65,66% atau dibulatkan menjadi 66% yang artinya tingkat nilai yang Informatif (66%-80%), jadi CSR Bank BTPN Syariah yang diukur melalui indeks ISR dengan 43 item dalam 6 dimensi dapat dikatakan Informatif atau pengungkapan CSR Bank BTPN Syariah dapat dikatakan memberikan informasi.
2. Kinerja keuangan Bank BTPN Syariah berdasarkan rasio profitabilitas dalam hal ini diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) yakni dengan nilai rata-rata 20,66% diartikan bahwa  $> 15\%$  yang menjadi tingkat nilai peringkat sangat sehat pada persyaratan pengungkapan ROE. Jadi kinerja keuangan Bank BTPN Syariah berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROE dapat dikatakan Sangat Sehat atau Sangat Baik.
3. Hubungan CSR terhadap kinerja keuangan pada Bank BTPN Syariah menunjukkan hasil analisis data yang mempunyai nilai koefisiensi korelasi sebesar -0.500 dengan nilai sig sebesar  $0.667 > 0.05$ , dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang terjadi diantara variabel karena dilihat dari pernyataan kriteria tingkat pada uji korelasi spearman yang digunakan pada penelitian ini menyatakan bahwa apabila nilai koefisiensi korelasi bersifat negative maka diartikan tidak ada hubungan yang positif dan signifikan.

4. Berdasarkan hasil test statistik uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) yang dimana memperoleh bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah, karena hasil t hitung  $< t$  tabel serta tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$ .



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, adapun saran yang dapat diberikan terutama berkaitan dengan tentang kinerja keuangan bank sebagai berikut:

1. Bank BTPN Syariah harus lebih memperhatikan kegiatan atau kewajiban tanggung jawab sosialnya agar citra perusahaan terjaga dengan baik, serta memperhatikan kinerja keuangan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan apakah terjadi pengaruh atau tidak.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan yang bersifat komprehensif agar dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal atau akurat.
3. Diharapkan kepada siapa saja yang membaca penelitian ini agar lebih mendalami dan mengkaji secara mendalam tentang CSR yang dimana seharusnya berjalan optimal dan sebagai mana mestinya untuk lebih bersinergi antara perusahaan maupun masyarakat sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-qur'an Al-Karim*

Azheri Busyra, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012

Alma Buchari, *Kewirausahaan*, Bandung: CV. ALFABETA, 2013

Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010

Cahya B.T, *Islamic Social Report : Ditinjau Dari Aspek Corporate*, 2017

Ermayanti Dwi, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, 2009

Feb Tri Wijayanti, “ *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*,” Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011

Fahmi Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung : Alfabeta, 2012

Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Universitas Diponegoro, 2006

Haniffa R, *Social Reporting Disclosure : an Islamic Perspective*, Indonesia Management : Accounting Research, 2002

Hamta Firdaus, *Metode Penelitian Akuntansi*, Yogyakarta: Deepublish, 2015

Hutabarat Francis, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Kota Serang: Desanta Muliavisitama, 2020), h. 2

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2014

Kasmir. DR, *Analisis Laporan Keuangan*, Depok, PT. RajaGrafindo Persada, 2018

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003

- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* Jakarta: PT Gramedia, 1991
- Kurniati Trianita & Rahmatullah, *Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), h. 7
- M. Sabir. Muh, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe, sripsi: “*Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional di Indonesia*”, Manajemen dan Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unhas Makassar, Jurnal Analisis, Juni 2012, Vol.1 No.1
- M.A.B, Sultoni Hamim Mohammad, *Corporate Social Responsibility (Kajian Korelasi Program CSR terhadap Citra Perusahaan)*, (Pekasasan Regency: Duta Media Publishing, 2020), h. 7
- Marnelly Romi .T, “*Corporate Social Responsibility (Csr): Tinjauan Teori Dan Praktek Di Indonesia*”, Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol. 2 No. 2, April 2012
- Mahargiyantie Sri, skripsi: “*Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah Di Indonesia*”, Sties Mitra Karya Bekasi, 2021
- Mu'man Nuryana, BBPPKS, *Makalah Yang Disampaikan pada Diklat Pekerjaan Sosial Industri* di Bandung, Lembang 5 Desember 2005
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedure dan Metode*, Yogyakarta : Alfabeta, 2007
- Nugroho Any, *Hukum Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015
- Opu Hasni Andi, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia : (Study Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)*”, *Skripsi Sarjana; Akuntansi: Makassar*, 2013
- Othman Rohana & A.M Thani, “*Islamic Social Resporting of Listed Companies In Malaysia*”, Vol. 9 (4)
- Philip and Nancy Lee Kotler, *Corporate Social Responsibility, Doing The Most Good For You Company and Your Cause*, New Jersey : John Wile & Sons. Inc, 2005
- Putra Nanda Eka, “ *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibilit,*” Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2008

- Putra Merdeka Viki, *Skripsi: “Islam Dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks”*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik, 2013
- S Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty, 2010
- Sanjaya Surya, Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan, *Jurnal Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja*, Volume 2. No. 2 Juli – Desember 2018
- Sofyan Khairani Diana, *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA*, Malikussaleh Industrial Engineering Journal, Vol.2 No.1 2013
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*
- Tanudjaja Bedjo Bing, “*Perkembangan Corporate Social Responsibility Di Indonesia*”, e-journal Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain –Universitas Kristen Petra, VOL.8, NO. 2, Juli 2006
- Trianto Anton, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (PERSERO) TBK Tanjung Enim*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Volume 8 No.03 Desember 2017
- Urniasari Wiwin, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Bank Umum Syariah (BUS) dengan Unit Usaha Syariah (UUS) pada Bank Umum Konvensional,” *Jurnal Muqtasid*, Vol. 6, No. 1, Juni 2015
- Umar Musein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* Jakarta: RajawaliPress, 2000
- Utama Shandy Andrew, skripsi: “*Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia : Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia*”, Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lancang Kuning Indonesia, Volume 2 , 2020



**KINERJA KEUANGAN  
PT BANK BTPN SYARIAH TBK  
PERIODE 2019 & 2018**

**kinerja keuangan**

	2019	2018
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
Jumlah Aset	15.383.038	12.039.275
Jumlah Aset Produktif	13.759.794	10.867.317
Pembiayaan - Bruto*	8.999.574	7.277.163
Pembiayaan - Bersih	8.707.455	7.061.214
Dana Pihak Ketiga**		
- Giro	25.248	100.350
- Tabungan	1.975.515	1.633.286
- Deposita Berjangka	7.445.786	5.878.478
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Kontemporer	9.989.718	8.042.343
Ekuitas	5.393.320	3.996.932
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>		
Pendapatan Margin Bersih	3.933.765	3.079.594
Pendapatan Operasional Lainnya	17.742	13.149
Total Pendapatan Operasional	3.951.507	3.092.743
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Produktif dan Lainnya	(309.402)	(275.902)
Beban Operasional Lainnya	1.761.041	(1.514.292)
Pendapatan Operasional - Bersih	1.881.064	1.302.549
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.878.249	1.299.019
(Rugi)/Laba dari Operasi yang Dihasilkan	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.399.634	965.311
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak Penghasilan	1.408.218	1.003.747
Laba Bersih per Saham Dasar (Nilai Penuh)	182	130
Jumlah laba yang dapat distributed kepada pemilik	1.399.634	965.311
Jumlah laba komprehensif yang dapat distributed kepada pemilik	1.408.218	1.003.747

\* Termasuk pembiayaan murabahah, pinjaman qardh dan pembiayaan mudharabah

\*\* Termasuk simpanan nasabah dengan akad wadiah dan dana syirkah temporer

	2019	2018
<b>Rasio Keuangan</b>		
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	44,6%	40,9%
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) - Bruto	1,34%	1,39%
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) - Bersih	0,26%	0,02%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA)	13,6%	10,4%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE)	31,2%	30,8%
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	58,7%	62,4%
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	95,2%	95,6%
<b>Rasio Kepatuhan</b>		
Persentase Pelanggaran BMRP		
- Pihak Terkait	0	0
- Pihak Tidak Terkait	0	0
Persentase Pelampauan BMRK		
- Pihak Terkait	0	0
- Pihak Tidak Terkait	0	0
Giro Wajib Minimum (GWM)	4,9%	5,5%
Lain-Lain		
Rasio Laba Bersih terhadap Total Pendapatan Operasional	35,4%	31,2%
Rasio Laba Bersih terhadap jumlah aset	9,1%	8,0%
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah ekuitas	26,0%	24,2%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	185,2%	201,2%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	64,9%	64,8%
Rasio Lancar	54,8%	54,5%
<b>Indikator Utama Lainnya</b>		
Jumlah Karyawan	11.495	11.512
Jumlah Jaringan Kantor*	69	69
Jumlah ATM	9	9

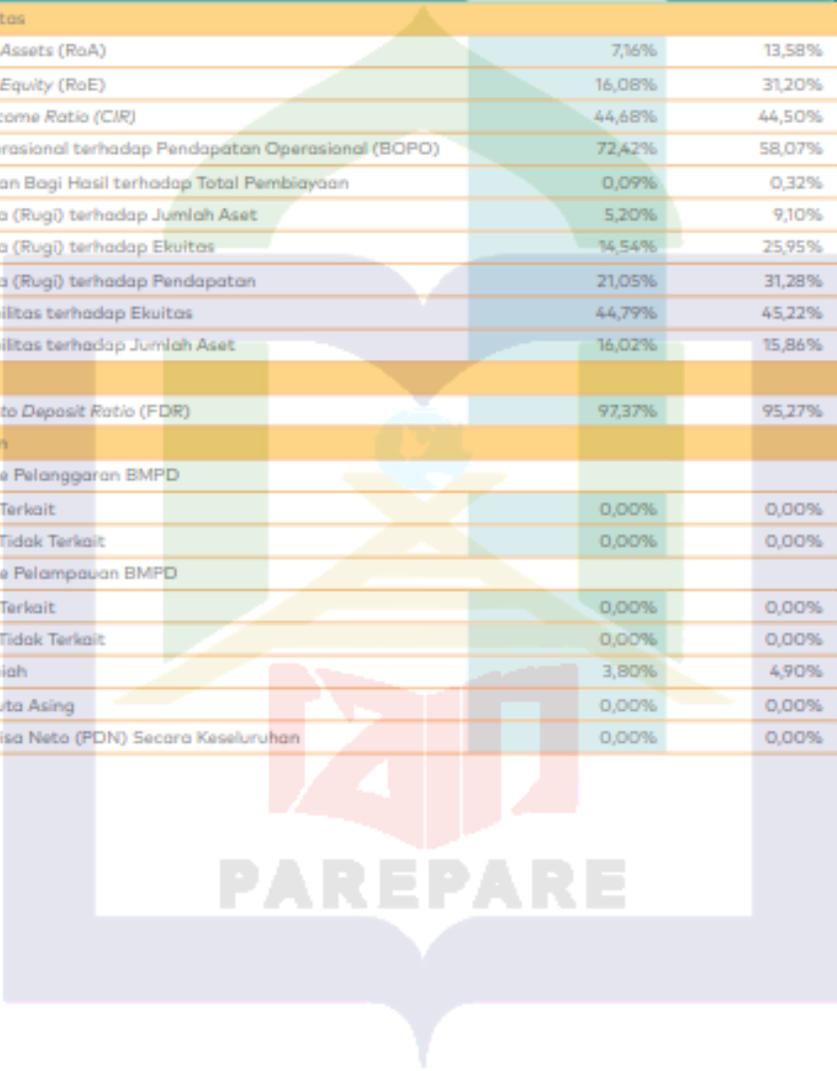
\* Jumlah KC, KCP, KPO dan KPNB

**KINERJA KEUANGAN  
PT BANK BTPN SYARIAH  
PERIODE 2020 & 2019**

## kinerja keuangan

Keterangan	2020	2019
	<i>Audited</i>	<i>Audited</i>
<b>Neraca (dalam jutaan Rupiah)</b>		
Total Aset	16.435.005	15.383.038
Aktiva Produktif	14.954.676	13.759.194
Piutang Murabahah		
(setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar Rp2.334.078, Rp2.173.555, Rp1.761.499, Rp1.456.861, Rp1.239.596, Rp945.656 pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, 31 Desember 2016)	9.514.196	8.969.565
Total Liabilitas	2.632.890	2.439.054
Total Dana Syirkah Temporer	7.923.366	7.550.664
Total Ekuitas	5.878.749	5.393.320
<b>Laba Rugi (dalam jutaan Rupiah)</b>		
Pendapatan Kegiatan Syariah	4.037.474	4.457.352
Beban Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(497.511)	(523.587)
Pendapatan Operasional Lainnya	21.893	17.742
Beban Operasional Lainnya	(1.592.032)	(1.761.041)
Biaya CKPN Aset Produktif dan Non Produktif	(850.184)	(309.402)
Pendapatan Operasional Bersih	1.119.640	1.881.064
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.124.296	1.878.249
Beban Pajak	(269.682)	(478.615)
Laba Bersih Tahun Berjalan	854.614	1.399.634
Laba/(Rugi) Komprehensif Lainnya	(9.216)	8.584
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan (setelah pajak)	845.398	1.408.218
Laba Bersih per Lembar Saham (nilai penuh)	111	182
<b>Rasio Keuangan</b>		
<b>Permodalan</b>		
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	49,44%	44,57%
<b>Aset Produktif</b>		
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,22%	0,89%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,22%	0,89%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	5,68%	2,12%
NPF Gross	1,91%	1,36%
NPF Nett	0,02%	0,26%

Keterangan	2020	2019	
	<i>Audited</i>	<i>Audited</i>	
<b>Profitabilitas</b>			
Return on Assets (RoA)	7,16%	13,58%	
Return on Equity (RoE)	16,08%	31,20%	
Cost to Income Ratio (CIR)	44,68%	44,50%	
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	72,42%	58,07%	
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	0,09%	0,32%	
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	5,20%	9,10%	
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	14,54%	25,95%	
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	21,05%	31,28%	
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	44,79%	45,22%	
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	16,02%	15,86%	
<b>Likuiditas</b>			
Financing to Deposit Ratio (FDR)	97,37%	95,27%	
<b>Kepatuhan</b>			
Persentase Pelanggaran BMPD			
a. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	
b. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	
Persentase Pelampauan BMPD			
a. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	
b. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	
GWM Rupiah	3,80%	4,90%	
GWM Valuta Asing	0,00%	0,00%	
Posisi Devisa Neto (PDN) Secara Keseluruhan	0,00%	0,00%	



PAREPARE

**KINERJA KEUANGAN  
PT BANK BTPN SYARIAH TBK  
PERIODE 2021 & 2020**

**kinerja keuangan**

	2021 <i>Audited</i>	2020 <i>Audited</i>
<b>Neraca</b>		
Total Aset	18.543.856	16.435.005
Aktiva Produktif	17.075.443	14.954.676
Piutang Murabahah	10.433.091	9.514.196
Total Liabilitas	2.543.053	2.632.890
Total Dana Syirkah Temporer	8.905.903	7.923.366
Total Ekuitas	7.094.900	5.878.749
<b>Laba Rugi</b>		
Pendapatan Kegiatan Syariah	4.673.842	4.037.474
Beban Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(394.632)	(497.511)
Pendapatan Operasional Lainnya	22.332	21.893
Beban Operasional Lainnya	(1.693.292)	(1.592.032)
Biaya CKPN Aset Produktif dan Non Produktif	(728.220)	(850.184)
Pendapatan Operasional Bersih	1.880.030	1.119.640
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.877.473	1.124.296
Beban Pajak	(412.468)	(269.682)
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.465.005	854.614
Laba/(Rugi) Komprehensif Lainnya	4.277	(9.216)

	2021 Audited	2020 Audited
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan (setelah pajak)	1.469.282	845.398
Laba Bersih per Lembar Saham (nilai penuh)	190	111
<b>Rasio Keuangan</b>		
<b>Permodalan</b>		
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	58,27%	49,44%
<b>Aset Produktif</b>		
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,45%	1,22%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,45%	1,22%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	4,10%	5,68%
CKPN/NPF	282,80%	466,53%
NPF Gross	2,37%	1,91%
NPF Nett	0,18%	0,02%

	2021 <i>Audited</i>	2020 <i>Audited</i>
<b>Profitabilitas</b>		
<i>Return on Assets (RoA)</i>	10,72%	7,16%
<i>Return on Equity (RoE)</i>	23,67%	16,08%
<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	39,35%	44,68%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	59,97%	72,42%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	0,10%	0,09%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	7,90%	5,20%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	20,65%	14,54%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	31,20%	21,05%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	35,84%	44,79%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	13,71%	16,02%

	2021 Audited	2020 Audited
<b>Likuiditas</b>		
Financing to Deposit Ratio (FDR)	95,17%	97,37%
<b>Kepatuhan</b>		
Persentase Pelanggaran BMPD		
a. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
b. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
Persentase Pelampauan BMPD		
a. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
b. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
GWM Rupiah	3,80%	3,80%
GWM Valuta Asing	0,00%	0,00%
Posisi Devisa Neto (PDN) Secara Keseluruhan	0,00%	0,00%

## PERMOHONAN IZIN DARI KAMPUS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Amal Bakti No. 8 Sorong, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91109, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

---

Nomor : B.5561/In.39.B/PP.00.9/11/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Cq. Kepala UPT2PT BKPM Provinsi Sulawesi Selatan  
 Di  
 KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: DIAN NOVIANTI
Tempat/ Tgl. Lahir	: BEKASI, 10 NOVEMBER 2000
NIM	: 18.2800.067
Fakultas/ Program Studi	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
Semester	: IX (SEMBILAN)
Alamat	: JL LINGKAR TASSISO BLOK HK/8, KELURAHAN GALUNG MALOANG, KECAMATAN BACUKIKI, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.  
 Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 28 November 2022  
 Dekan,




Muztalifah Muhammadun

**SURAT IZIN DARI DINAS PENANAMAN MODAL**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 12757/S.01/PTSP/2022	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	
		di- Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.5561/In.39.8/PP.00.9/11/2022 tanggal 28 November 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>DIAN NOVIANTI</b>
Nomor Pokok	: 18.2800.067
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **1 Desember 2022 s/d 1 Januari 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 30 November 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE ;
2. Peringatan.

Nomor: 12757/S.01/PTSP/2022

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampilar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

**REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**  
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



**PAREPARE**

**SURAT SELESAI MENELITI DI KANTOR BURSA EFEK INDONESIA  
CAB. MAKASSAR**

 Indonesia Stock Exchange <small>www.idx.co.id</small>	 Nabung Saham
<b>FORMULIR KETERANGAN</b>	
Nomor	: Form-Riset-00045/BELPSR/01-2023
Tanggal	: 11 Januari 2023
KepadaYth.	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare
Alamat	: Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:	
Nama	: Dian Novianti
NIM	: 18.2800.067
Jurusan	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul <b>"Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perbankan Syariah yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia"</b>	
Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.	
Hormat kami,  <b>Fahmin Amirullah</b> Kepala Kantor	
	
<small>IndonesiaStockExchangeBuilding, Tower16<sup>th</sup>Floor, JlJend. SudirmanKav.52-53, Jakarta12190 - Indonesia          Phone:+62215150515, Fax:+62215150330 TollFree:08001009000, Email:callcenter@idx.co.id</small>	

**Tabel 1 Kriteria Penetapan Peringkat Likuiditas (*Quick Ratio*)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\leq 10\%$
2	Sehat	$10\% \leq 15\%$
3	Cukup Sehat	$15\% \leq 25\%$
4	Kurang Sehat	$10\% \leq 50\%$
5	Tidak Sehat	$< 50\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

**Tabel 2 Kriteria Penetapan Peringkat Likuiditas (*Banking Ratio*)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$> 90\%$
2	Sehat	$85\% \leq 90\%$
3	Cukup Sehat	$75\% \leq 85\%$
4	Kurang Sehat	$50\% < 75\%$
5	Tidak Sehat	$< 50\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

**Tabel 3 Kriteria Penetapan Peringkat Likuiditas (LDR)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$LDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < LDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < LDR \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$LDR > 120\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

**Tabel 4 Kriteria Penetapan Peringkat Likuiditas (LAR)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$LAR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < LAR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < LAR \leq 100\%$

4	Kurang Sehat	$100% < LAR \leq 120%$
5	Tidak Sehat	$LAR > 120%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

**Tabel 5 Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (*Primary Ratio*)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$> 12%$
2	Sehat	$9\% \leq 12\%$
3	Cukup Sehat	$8\% \leq 9\%$
4	Kurang Sehat	$6\% < 8\%$
5	Tidak Sehat	$\leq 6\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

**Tabel 6 Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (*Capital Ratio*)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$> 25\%$
2	Sehat	$20\% \leq 25\%$
3	Cukup Sehat	$10\% \leq 20\%$
4	Kurang Sehat	$5\% \leq 10\%$
5	Tidak Sehat	$\leq 5\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

**Tabel 7 Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$CAR > 12\%$
2	Sehat	$9\% \leq CAR < 12\%$
3	Cukup Sehat	$8\% \leq CAR < 9\%$
4	Kurang Sehat	$6\% < CAR < 8\%$
5	Tidak Sehat	$CAR \leq 6\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

**Tabel 8 Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas (ROA)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

**Tabel 9 Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas (ROE)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROE > 15\%$
2	Sehat	$12,5\% < ROE \leq 15\%$
3	Cukup Sehat	$5\% < ROE \leq 12,5\%$
4	Kurang Sehat	$0 < ROE \leq 5\%$
5	Tidak Sehat	$ROE \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

**Tabel 10 Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas (BOPO)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$BOPO \leq 94\%$
2	Sehat	$94\% < BOPO \leq 95\%$
3	Cukup Sehat	$95\% < BOPO \leq 96\%$
4	Kurang Sehat	$96\% < BOPO \leq 97\%$
5	Tidak Sehat	$BOPO > 97\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

**Tabel 11 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen NPM**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPM \geq 100\%$
2	Sehat	$81\% \leq NPM < 100\%$
3	Cukup Sehat	$66\% \leq NPM < 81\%$
4	Kurang Sehat	$51\% \leq NPM < 66\%$
5	Tidak Sehat	$NPM < 51\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

### Nilai Pengungkapan CSR Pada Laporan Tahunan Bank BTPN Syariah Periode 2019-2021

INDIKATOR	2019	2020	2021
<b>PRODUK DAN JASA</b>			
Persetujuan dewan pengawas syariah untuk suatu produk baru	1	1	1
Definisi setiap produk	1	1	1
Pelayanan atas keluhan konsumen	1	1	1
<b>KARYAWAN</b>			
Jam/waktu kerja	1	1	1
Hari libur dan cuti karyawan	1	1	1
Tunjangan karyawan	1	1	1
Remunerasi	1	1	1
Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1
Kesempatan dan kesetaraan gender	1	1	1
Keterlibatan karyawan dalam diskusi/pengambilan keputusan	0	0	0
Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1
Lingkungan kerja	1	1	1
Karyawan dari kelompok disabilitas	0	0	0
Tempat ibadah yang memadai	0	0	0
<b>MASYARAKAT</b>			
Pemberian donasi	1	1	1
Wakaf	0	0	0
Pinjaman untuk kebaikan	1	1	1
Sukarelawan dari kalangan karyawan	1	1	1
Pemberian beasiswa sekolah	0	0	1
Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah	0	0	0
<b>LINGKUNGAN HIDUP</b>			
Konservasi lingkungan	1	0	0
Kegiatan mengurangi efek pemanasan global	0	0	0
Pendidikan mengenai lingkungan	0	1	1
Pernyataan verifikasi independen/audit lingkungan	0	0	1
Sistem manajemen lingkungan	1	1	1
<b>TATA KELOLAH PERUSAHAAN</b>			
Status Kepatuhan Syariah	1	1	1
Rincian nama direksi/manajemen	1	1	1
Profil jajaran direksi/manajemen	1	1	1
Rincian tanggung jawab manajemen	0	0	0
Pernyataan mengenai remunerasi manajemen	0	1	1
Jumlah pelaksanaan rapat manajemen	1	1	1
Rincian nama dewan pengurus Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah	0	0	0
Profil dewan pengurus Syariah	1	1	1
Rincian tanggung jawab dewan pengawas Syariah	1	1	1
Jumlah remunerasi dewan pengawas Syariah	0	1	1
Struktur kepemilikan saham	1	1	1
Kebijakan anti korupsi	1	1	1
<b>PENDANAAN DAN INVESTASI</b>			
Kegiatan yang mengandung riba	0	0	0
Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (gharar)	0	0	0
Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)	0	0	0
Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagi	0	0	1
Kegiatan investasi secara umum	1	1	1
Proyek pembiayaan secara umum	1	1	1

### BIODATA PENULIS



Dian Novianti lahir di Bekasi pada tanggal 10 November 2000. Penulis merupakan anak sulung dari Pasangan Bapak Hasan dengan Ibu Sudarti. Peneliti berdomisili di BTN Ashabul Kahfi Jl Lingkar Tassiso Blok/hk6, Kelurahan Galung Maloang, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh peneliti dimulai dari SD Negeri Kip Maccini Kota Makassar 2006-2012, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Kartika XX-2 Wirabuana Makassar lulus tahun 2015, menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 3 Parepare lulus tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2018 dengan Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti telah melaksanakan Praktik Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Lemoe, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare. Dan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kantor Akuntan Publik (KAP) S.Mannan, Ardi & Rekan Kota Makassar. Penulis dengan penuh semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak). Harapan penulis semoga hasil penulisan ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan studinya.